

DRIVER OJOL PEREMPUAN DALAM RUANG KERJA DIGITAL

Dosen Pengampu : Holy Rafika Dhona, S.I.Kom., M.A.



(Studi Kasus PT Gojek Indonesia Cabang Yogyakarta)

Diajukan Oleh

TRI SUKRI HIDAYAT

19321202

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**DRIVER OJOL PEREMPUAN DALAM RUANG KERJA DIGITAL
(Study Khusus PT Gojek indonesia Cabang Yogyakarta)**

Disusun Oleh

TRI SUKRI HIDAYAT

19321202

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan
di hadapan tim penguji skripsi

Tanggal : 8 November 2023

Dosen Pembimbing Skripsi,



Holy Rafika Dhona, S.I.Kom., M.A.

NIDN 0512048302

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**DRIVER OJOL PEREMPUAN DALAM RUANG KERJA DIGITAL
(STUDY KHASUS PT GOJEK INDOENSIA CABANG YOGYAKARTA)**

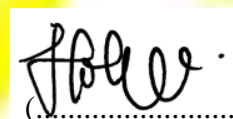
**Di Susun Oleh
TRI SUKRI HIDAYAT
19321202**

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Tanggal :

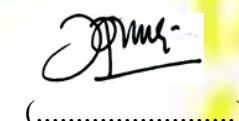
Dewan Penguji :

1. Ketua : Holy Rafika Dhona, S.I.Kom., M.A
NIDN 0512048302



(.....)

2. Penguji : Puji Haryanti, S.Sos., M.I.Kom
NIDN 0529098201



(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIDN IDN 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Tri Sukri Hidayat
NIM : 19321202

Melalui surat ini menyatakan bahwa :

1. Selama menyusun skripsi ini, saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 10 November 2021

Yang Menyatakan



(Tri Sukri Hidayat)
19321202

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Allah mempunyai tujuan menciptakan setiap makhluk nya di dunia ini dan Allah Tidak pernah menciptakan makhluk nya sebagai produk gagal ”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas Kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat dan kelancaran dalam segala usaha pengerjaan skripsi selama ini.

Karya ini saya persembahkan untuk :

Bapak Sriyono S.Pd.

Ibu Atmi Prihatin S.Pd.

Keluarga Besar Ilmu Komunikasi UII

Seluruh Dosen beserta Staf program studi Ilmu Komunikasi serta teman-teman angkatan 2019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang sudah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, shalawat dan salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, membuat saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “ Driver Ojol Perempuan Dalam Ruang Kerja Digital (Study Khusus PT Gojek Indonesia Cabang Yogyakarta) “Tugas akhir ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana S1 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Selama proses pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan kali ini, izinkan saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang senantiasa mendukung saya dalam kondisi suka maupun duka, yaitu.

1. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang selalu dengan sabar memberikan kasih sayang, dukungan, dan semangat secara moril dan material kepada penulis. Selalu

mendoakan setiap langkah yang penulis ambil serta menjadi motivasi terbaik dari awal perkuliahan hingga akhirnya bisa menyelesaikan studi S1 ini sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Holy Rafika Dhona, S.I.Kom., M.A. selaku dosen pembimbing saya yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, kritik, dan saran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila selama proses bimbingan terdapat hal yang kurang berkenan.
4. Seluruh Dosen beserta Staf program studi Ilmu Komunikasi UII

5

5. Semua teman teman mahasiswa Prodi Ilmu komunikasi UII Angkatan 2019 di sini saya belajar banyak hal tentang pengetahuan akademik maupun non akademik yang membuat saya bisa sampai tahap ini Trimakasih
6. Semua teman teman Smase angkatan 2019 dan khusus nya IPS 4 2019 yang memberikan cerita arti pertemanan selama masa SMA yang tak pudar sampai saat ini Trimakasih
7. Semua teman teman Burjo Tetep Demen yang memberikan hiburan bagi saya selama ini Trimakasih,
8. Jefri Kristanta , Kusuma Syah Alam, Muhammad Utama, Dennis Julian, Alfian Yang banyak memberikan warna dalam hubungan Pertemanan dan Persahabatan selama ini Trimakasih

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua bantuan dan doa yang diberikan menjadi amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi

ini dapat menjadi lebih baik. Kemudian penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 8 November 2023

Penulis,

TRI SUKRI HIDYAT

6

ABSTRAK

Hidayat, Tri Sukri. 19321202 (2023). Driver Ojol Perempuan Dalam Ruang Kerja Digital (Study Khusus PT Gojek Indonesia Cabang Yogyakarta). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Ruang digital adalah sebuah media penyebaran informasi atau sarana penunjang aktivitas manusia di zaman modern ini. Transportasi menjadi sebuah indikator penting bagi semua manusia di zaman sekarang, Perpaduan antara ruang kerja digital dan transportasi menjadikan sebuah terobosan baru. Sebuah aplikasi transportasi berbasis digital pertama di Indonesia yang di beri nama Gojek. Rata rata mitra driver yang bekerja di perusahaan gojek sebagian besar adalah kaum laki laki, sehingga membuat para driver perempuan menjadi kalangan minoritas pada pekerjaan driver ini. Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian etnografi dan metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi untuk mengkaji, budaya dan memahami kaum perempuan bekerja di bidang pekerjaan kaum laki laki. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan peneliti menyimpulkan bahwa para driver gojek perempuan bisa membawa dan menyesuaikan dirinya sendiri di lingkungan pekerjaan mereka sebagai driver ojek online tanpa adanya sesuatu permasalahan dengan driver ojol laki laki.

Kata Kunci : Ruang digital, Transportasi, Etnografi, Driver ojol Perempuan

ABSTRACT

Hidayat, Tri Sukri. 19321202. (2023) Female Ojol Drivers in the Digital Workspace (Special Study of PT Gojek Indonesia Yogyakarta Branch). Bachelor's Thesis. Communication Science Study Program, Faculty of Psychology and Social and Cultural Sciences, Indonesian Islamic University.

Digital space is a medium for disseminating information or a means of supporting human activities in this modern era. Transportation is an important indicator for all humans today. The combination of digital workspace and transportation is a new breakthrough. The first digital-based transportation application in Indonesia is named Gojek. On average, the driver partners who work for Gojek companies are mostly men, making female drivers a minority in this driver job. In this research, qualitative research methods were used with an ethnographic research approach and data collection methods using interviews and observations to study the culture and understanding of women working in the fields of work of men. Based on the results of interviews and observations conducted by researchers, it was concluded that female Gojek drivers could carry and adapt themselves to their work environment as online motorbike taxi drivers without any problems with male motorbike taxi drivers.

Keywords : Digital space, transportation, ethnography, female motorcycle taxi drivers

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	3
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	4
KATA PENGANTAR	6
ABSTRAK	7
ABSTRACT	8
DAFTAR ISI	10
BAB I	11
PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Penelitian Terdahulu	16
F. Kerangka Teori	16
1. Komunikasi Geografi	17

2. Ruang	18
G. Metode Penelitian	19
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	19
2. Narasumber Penelitian	20
3. Metode Pengumpulan Data	21
4. Analisis Data	24
H. BAB II	25
I. 2.1 Gambaran Umum	25
1. Gambaran Umum Perusahaan Gojek	25
2. Visi Misi Perusahaan Gojek	27
3. Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan	28
4. Profil Perusahaan	29
5. Driver Gojek Perempuan.....	29

9

BAB III	30
Temuan dan Pembahasan	30
3.1 Temuan	31
A. 3.1.1 Ruang Kerja Digital Menurut Driver Ojol Perempuan	32
3.2 Temuan	45
B. 3.1.2 Praktik Keruangan yang Dilakukan Oleh Driver Ojol Perempuan	46
3.3 Temuan	57
C. 3.1.3 Imaji atau Visi Driver Ojol Perempuan Terhadap Ruang Kerja Digital	57
3.4 Pembahasan	71
BAB IV	78
Kesimpulan dan Saran	78
1 Kesimpulan	79
2 Saran	79
3 Keterbatasan Penelitian	79
Daftar Pustaka	81

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gojek adalah perusahaan transportasi online yang didirikan oleh Nadiem Makarim sekitar tahun 2010. Pengguna menggunakan layanan ini dengan mendownload aplikasi Gojek dari Play Store untuk perangkat Android atau iOS, kemudian memilih layanan Go Ride atau Go Car. Go Ride adalah layanan ojek menggunakan motor, sementara GoCar adalah layanan menggunakan mobil. Pengguna memilih salah satu layanan tersebut, lalu driver akan menjemput pengguna di titik lokasi yang ditentukan. Biaya layanan disesuaikan dengan jarak tempuh.

Driver Gojek adalah pengemudi yang bekerja di bidang transportasi. Mereka berasal dari berbagai kalangan dan latar belakang, termasuk mahasiswa, pelajar, ibu rumah tangga, dan pekerja yang sudah memiliki pekerjaan tetap. Saat ini, Gojek telah hadir hampir di seluruh Indonesia. Era digitalisasi adalah proses masuknya teknologi informasi secara menyeluruh ke dalam struktur sosial masyarakat. Digitalisasi mempengaruhi dan menjadi kebutuhan pokok untuk mendukung berbagai aktivitas masyarakat. Jaringan internet merupakan unsur utama dalam digitalisasi, yang kemudian disalurkan melalui perangkat seperti handphone, laptop, dan komputer. Di antara

perangkat tersebut, handphone merupakan yang paling praktis karena ukurannya yang minimalis dan dapat dibawa ke mana-mana, sehingga memungkinkan akses tanpa hambatan.

Banyak pekerjaan yang membutuhkan handphone sebagai perangkat untuk menunjang pekerjaan, seperti driver ojol. Para driver membuka aplikasi Gojek, mencari tempat untuk menunggu penumpang, dan menjemput penumpang sesuai dengan informasi yang diberikan oleh aplikasi. Era digitalisasi memberikan kebebasan kepada siapa saja untuk melakukan dan mengakses berbagai hal. Era ini dapat disebut sebagai era kapitalis. Driver ojol merupakan ruang kerja yang diciptakan oleh kapitalisme digital. Seiring berjalannya waktu, peran perempuan semakin berkembang. Saat ini, perempuan juga aktif di berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang transportasi. Terdapat banyak driver perempuan dengan kisah inspiratif.

11

Contoh, dalam artikel yang ditulis oleh Muslimah (2019, 8 Agustus) di Tribun News Jateng, disebutkan kisah Leony Sondang Suryani, mahasiswa fakultas hukum jurusan ilmu hukum angkatan 2015. Leony berhasil menyelesaikan pendidikan dengan predikat cum laude dengan IPK 3,65. Dia menjadi driver Gojek sejak semester 5 dan juga aktif dalam UKM debat. Alasannya menjadi driver Gojek adalah untuk membantu perekonomian keluarganya, terutama adiknya yang masih bersekolah dan ayahnya yang sakit. Kisah lain yang dikutip dari tulisan Santosa (2015, 7 Juli) di Liputan6.com adalah kisah ibu Pipit Pitriasih, seorang single parent dengan 2 anak yang masih bersekolah. Ibu Pipit hanya lulusan SMA, sehingga sulit mencari pekerjaan. Namun, setelah bergabung sebagai driver PT Gojek Indonesia, ia bisa mencari nafkah secara mandiri dan menyekolahkan anak-anaknya.

Masih banyak wanita hebat di luar sana, dan kita harus menghormati dan menjunjung tinggi persamaan gender. Banyak wanita yang bekerja demi membantu perekonomian keluarga, termasuk menjadi driver ojol. Meskipun pekerjaan ini umumnya dianggap pekerjaan laki-laki, tetapi niat para driver ojol wanita untuk bekerja dan mencari penghasilan untuk membantu perekonomian keluarga serta mencapai kesejahteraan hidup tetap harus dihargai dan diakui dalam lingkup sosial.

Ruang secara umum dapat diartikan sebagai tempat di mana individu atau kelompok berinteraksi. Ada berbagai jenis ruang, seperti ruang sosial, ruang politik, dan ruang ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana buruh driver, khususnya driver perempuan, memaknai ruang kerja digital ini dan bagaimana mereka menempatkan diri di dalamnya. Penelitian ini juga ingin menjelaskan bagaimana perempuan bertindak dalam ruang kerja digital, yang jarang disinggung dalam penelitian sebelumnya

12

Dalam bidang studi komunikasi, penelitian tentang Gojek selama ini lebih fokus pada perkembangan perusahaan Gojek, sementara penelitian mengenai pengaruh layanan transportasi ojek dalam perluasan lapangan pekerjaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun, penelitian ini ingin mengeksplorasi bagaimana perempuan menjalankan pekerjaan sebagai driver ojol dalam ruang lingkup digital. Penelitian ini termasuk dalam ranah studi komunikasi geografi, yang mempelajari ruang-ruang yang ada dalam komunitas masyarakat dan media.

Penelitian tentang driver ojol perempuan dalam ruang kerja digital ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana teknologi di era digital mampu memberikan nilai bersama. Peran dalam sebuah ruang kerja yang dibentuk oleh kapitalisme digital. Penelitian ini juga akan menjelaskan bagaimana perempuan bertindak dalam ruang kerja digital. Kelebihan dari penelitian ini adalah jarang disinggung oleh penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perempuan yang bekerja di ruang kerja digital yang mayoritas di isi oleh laki-laki, sehingga perempuan menjadi minoritas dalam pekerjaan

ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kinerja perempuan dalam profesi sebagai driver Gojek.

Pertanyaan penelitian diformulasikan sebagai berikut: "Bagaimana perempuan memproduksi ruang dalam ruang kerja digital?" Menurut Lefebvre, produksi ruang terjadi melalui tiga dimensi relasi, yaitu representasi ruang, praktik ruang, dan pembentukan ruang representasional. Oleh karena itu, pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana driver Gojek perempuan merepresentasikan ruang kerja digital?
2. Bagaimana praktik ruang yang dilakukan oleh driver Gojek perempuan ?
3. Bagaimana ruang representasional yang dibentuk oleh driver Gojek perempuan?

Penelitian ini akan menggali pemahaman tentang bagaimana perempuan menghadapi dan berinteraksi dengan ruang kerja digital, serta bagaimana mereka membentuk pengalaman dan persepsi mereka terhadap ruang tersebut.

1.2. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui representasi ruang kerja digital bagi perempuan dalam kerja Gojek.
- b. Mengetahui praktik keruangan oleh driver Gojek Perempuan.
- c. Mengetahui ruang representasional oleh driver Gojek Perempuan.

1.3 Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan, manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan teori, validasi teori yang ada, pembukaan jalan untuk penelitian lanjutan, dan pengayaan literatur akademik terkait tema driver ojol perempuan dalam ruang digital. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang fenomena ini dalam konteks driver ojol perempuan pada ruang kerja digital.

A. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari riset ini adalah penggunaan hasil riset untuk meningkatkan kesejahteraan dan perhatian terhadap driver perempuan di platform Gojek. Dengan

memperhatikan temuan riset, PT Gojek dapat mengimplementasikan langkah-langkah konkret untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan mendukung kesejahteraan para driver perempuan.

B. Manfaat Teoritis

Manfaat praktis dari riset ini adalah penggunaan hasil riset untuk meningkatkan kesejahteraan dan perhatian terhadap driver perempuan di platform Gojek. Dengan memperhatikan temuan riset, PT Gojek dapat mengimplementasikan langkah-langkah konkret untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan mendukung kesejahteraan para driver perempuan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Banyak riset yang sudah dilakukan dengan tema driver ojol perempuan dan perusahaan gojek. Riset ini memakai metodologi penelitian kualitatif, seperti yang dilakukan oleh Adawiyah dan Aziah pada tahun 2018, yang mengenai transportasi online di Indonesia, terutama PT Gojek, dan bagaimana mereka bersaing di era inovasi disruptif akibat perkembangan transportasi yang pesat. Seiring bertambahnya jumlah kendaraan transportasi, diharapkan kemajuan teknologi dan informasi mampu membantu mengurangi kemacetan. Ternyata, PT Gojek mampu memberi solusi dalam hal tersebut.

Arofah dan Alam pada tahun 2019 juga membahas tentang eksistensi driver ojol wanita sebagai bentuk persamaan gender. Riset ini mengangkat isu ketimpangan gender antara pria dan wanita yang berprofesi sebagai driver ojol. Mayoritas pekerjaan ini dilakukan oleh laki-laki sehingga wanita dianggap sebagai kaum minoritas dalam profesi ini, dan sering dianggap hanya dapat mengurus rumah saja. Namun, riset ini menunjukkan bahwa wanita juga memiliki eksistensi dalam pekerjaan ini.

Masalah gender tetap menjadi perhatian di semua bidang pekerjaan, terutama pada profesi driver, seperti yang dibahas oleh Larasati pada tahun 2021. Ia juga membahas ketimpangan gender terhadap driver ojol perempuan di Kota Malang, khususnya pada komunitas Grab Queen. Komunitas ini didominasi oleh laki-laki, sedangkan perempuan

hanya sedikit. Namun, peran perempuan dalam membersihkan pangkalan dari sampah menunjukkan keberadaan mereka dalam profesi ini

Ketiga penelitian di atas menyimpulkan bahwa gender tetap menjadi fokus pembahasan di setiap lingkungan pekerjaan, terutama pada profesi driver ojol yang mayoritas diisi oleh laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh Mahattawo pada tahun 2020 membahas tentang proses produksi ruang pangkalan ojol dan timbulnya pemaknaan di sebuah pangkalan. Riset ini mengkaji produksi ruang sebagai tempat pangkalan ojol dan bagaimana pemaknaan terbentuk di dalamnya. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat atau keterbatasan, seperti pemilik lahan pangkalan dan pengemudi ojek konvensional. Teori komunikasi geografi digunakan dalam penelitian ini.

15

Dhona dan Mahattawo melanjutkan penelitian tentang gojek pada tahun 2021. Riset ini membahas pangkalan gojek sebagai ruang kapitalisme digital, yang timbul akibat dampak teknologi dan aplikasi gojek. Penggunaan teori komunikasi geografi dalam penelitian ini membantu memahami bagaimana timbulnya pangkalan sebagai ruang kerja kapitalis dan timbulnya pemaknaan sesuai dengan konsep tersebut. Sisi lain, Ashanty dan Dela pada tahun 2018 melakukan penelitian tentang perkembangan layanan transportasi di era digital, khususnya tentang Gojek di Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan perkembangan Gojek di kota tersebut. Gojek merupakan hasil gabungan antara ojek konvensional dan aplikasi, yang muncul akibat dampak digitalisasi.

Fakhriyah pada tahun 2020 menambahkan penelitian mengenai pengaruh pelayanan transportasi online (Gojek) terhadap perluasan lapangan kerja bagi masyarakat Cimahi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menunjukkan bahwa Gojek berkontribusi dalam perluasan lapangan pekerjaan dan menurunkan tingkat pengangguran di kota Cimahi. PT Gojek membuka lowongan untuk driver motor, mobil, maupun staf yang bekerja di kantor

1.6 Kerangka Teori

A.Komunikasi Geografi

Menurut pemaparan Dhona. H.R (2018). Komunikasi geografi merupakan sebuah disiplin ilmu yang menunjukkan pada hubungan komunikasi dan ruang. Hubungan tentang sebuah komunikasi membentuk ruang dan ruang terbentuk di dalam komunikasi. Hubungan antara komunikasi dan geografi terjadi dikarenakan oleh komunikasi dan geografi adalah ilmu yang memungkinkan untuk memiliki persamaan metodologi (komunikasi adalah bidang ilmu yang memang multidisiplin. Adanya komunikasi dan geografi menjadi sebuah multi disiplin keilmuan komunikasi Geografi hubungan komunikasi dengan geografi di pertemukan oleh para ilmuwan sosial yang merumuskan ruang tidak akan tetap dan terus akan berubah sampai yang merubah adalah komunikasi. Melihat ilmu komunikasi kepada sebuah ruang tidak akan tetap sebaliknya dengan melihat ilmu geografi yang melihat ruang untuk suatu unsur yang selalu tetap untuk itu , komunikasi geografi ada untuk sebagai bidang keilmuan yang baru dengan perpaduan perbedaan pandangan komunikasi dan geografi terhadap ruang.

16

Beralih di dalam kajian komunikasi geografi (Jason, 2017 : 99) menurut Jason ada tiga bidang komunikasi geografi. Sub kajian pertama adalah tentang representasi ruang atau proses mediasi ruang. Selanjutnya sub kajian tentang permasalahan bagaimana ruang ter mediatisasi. Yang terakhir yang Ketiga adalah sub kajian tentang peristiwa atau pengalaman keruangan yang pernah dialami oleh seseorang yang ter mediatisasi (a mediatized sense of space) di dalam perubahan ruang atau perubahan tingkat angka ruang, semuanya hanyalah sebuah komponen yang membentuk unsur unsur ruang ruang lokal-regional nasional maupun internasional

a..Mediasi ruang adalah sebuah simbol untuk suatu tempat pada ruang yang dirangkum pada peta, gambar atau bentuk representasi yang menunjukkan ruang dulu, sekarang dan masa depan, Jadi sub kajian ini berhubungan dengan kontur dan unsur unsur pembentuk representasi ruang di dalam media contoh berita nasional, tempat wisata dalam Mediatisasi ruang merupakan kajian terhadap aktivitas dan kondisi material yang dibentuk oleh manusia dan setiap kejadian yang dibentuk oleh manusia itu sendiri terhadap ruang di masa lalu maupun di masa

depan . Selain ini , Jangkauan sub kajian ini hingga menyeluruh dan mengakibatkan sub kajian ini harus bergantung kepada media yang berdampak pada pembentukan ruang contoh pemaknaan makanan tradisional pada akun Instagram @jogafoodhunter

b.Kajian keruangan individu termediasi (mediation of space) adalah pembentukan ruang yang dibuat oleh individu berdasarkan pengalaman pribadi atau peristiwa yang pernah ia alami Sedangkan menurut teori ruang Lefebvre .

17

Sub kajian ini berfokus ke dalam imajinasi dan pengalaman pribadi seseorang terhadap. Sebuah ruang yang nyata dan tak hanya dari cerita cerita Dan ideologi, namun juga kesempatan terhadap sebuah ruang contoh dari sub kajian keruangan individu termediasi ini adalah ketika berkunjung ke makam raja raja imogiri lalu kita mengambil foto anak tangga yang menuju ke makam, sebelum nya foto anak tangga makam raja raja imogiri tersebut sudah populer di media sosial.

B.Ruang

Lefebvre, ialah seorang filsuf berkebangsaan Perancis. Minatnya dalam pemikiran Marxis yang menginspirasi sehingga terciptalah 72 buku dengan topik-topik ruang sosial, dialektika, dan tentunya Karl Marx. Beliau juga diakui sebagai ahli teori perkotaan, ahli geografi, sosiolog, dan ahli sejarah. Dalam karya tulisnya, *“The Production Of Space”* beliau menggolongkan ruang menjadi tiga tingkat. Ketiga tingkat ruang s ini dimaknai sebagai pengalaman hidup yang sebenarnya, sehingga bersifat personal berdasar pengalaman pribadi (Carp, 2008).

a. Praktik Spasial (*Spatial Practice*)

Dimaknai sebagai ruang yang dirasakan, dimana proses produksi maupun reproduksi terjadi. Cenderung terjadi pada dimensi material dari lokasi terjadinya kegiatan sosial beserta interaksinya. Maka dari itu, subjek yang terlibat adalah anggota masyarakat, keluarga, dan khususnya kelas pekerja. Tentunya, subjek tersebut bersinggungan dengan dunia luar termasuk bekerja, transportasi perkotaan, hingga ruang yang diinginkan dan yang tidak diinginkan. Mereka mereproduksi sesuatu yang berasal dari hubungan sosial atau sekedar membangun persepsi dalam rutinitas sehari-hari.

b. Representasi Ruang (*Representation of Space*)

Representasi ruang berpegangan pada tanda atau kode-kode yang berperan dalam merepresentasikan ruang itu sendiri. Tanda atau kode yang dimaksud dapat berupa gambar, ilmu, teori, ideologi, atau benda-benda yang berharga dan pengalaman pribadi. Kemudian subjek yang berkaitan akan mengidentifikasi setiap kode atau tanda yang ia kandung lalu mengkonseptualisasikan hingga menjadi ruang.

18

C. Ruang Representasional (*Representational Space*)

Ruang representasional merupakan kebalikan dari representasi ruang dimana ruang dihayati melalui tanda atau kode yang terkait, sehingga ruang representasional juga disebut sebagai ruang hidup (*Lived Space*). Dalam ruang representasional, keberadaan berbagai tanda atau kode beserta pencitraannya sangat berperan dalam pembentukan ruang yang kemudian melahirkan konsep yang membentuk sistem makna budaya dalam suatu.

C. Feminisme

Flazer (2003).Feminisme adalah sebuah kesadaran akan penindasan dan eksploitasi terhadap perempuan yang terjadi di dalam keluarga, di tempat kerja, di lingkungan masyarakat serta tindakan laki laki maupun perempuan untuk mengubah keadaan secara leksikal. Feminisme merupakan gerakan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum laki laki dan perempuan tanpa adanya alasan perbedaan.

1.Feminisme Liberalisme

Feminisme liberalis adalah sebuah sudut pandang pemikiran untuk menempatkan perempuan memiliki hak kebebasan secara penuh dan individual. Feminisme liberalis mempersiapkan diri kaum perempuan agar mereka bisa di dalam kerangka persaingan bebas dan mempunyai kedudukan setara dengan laki laki.

2. Feminisme Radikalisme

Feminisme Radikalisme adalah sebuah sudut pandang yang memfokuskan pada pentingnya peran perempuan di dalam keluarga maupun di lingkungan lainnya. Sehingga laki laki sedikit tersisi

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian pada dasarnya adalah skema ilmiah untuk memperoleh data dan mencapai tujuan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku driver ojol perempuan dalam ruang kerja digital. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi penelitian untuk menginvestigasi perilaku driver ojol perempuan dalam pekerjaan mereka di ruang kerja digital.

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Lincoln (1994) dan Thomas (2003), kaidah penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kisah-kisah personal audiens dan cara mereka berkomunikasi. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengumpulan data melalui audiens

Sedangkan menurut Creswell (2008) mendefinisikan metode kualitatif sebagai salah satu metode atau cara untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti melakukan wawancara pada peserta penelitian atau narasumber dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Secara umum penelitian kualitatif adalah sebuah metode yang berfokus pada pengamatan yang

mendalami. Oleh karena itu penggunaan metode kualitatif dalam penelitian menghasilkan dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah etnografi. Etnografi merupakan teori tentang struktur komunikasi di dalam kelompok budaya masyarakat secara menyeluruh. Pendekatan etnografi memiliki lingkup yang luas dan menyeluruh dalam mengamati kelompok budaya dan masyarakat. Menurut Hymes (1962), etnografi berhubungan dengan situasi yang menggunakan struktur budaya sebagai aktivitas kehidupan masyarakat.

berarti etnografi berkaitan erat dengan bagaimana budaya mempengaruhi interaksi dan komunikasi dalam masyarakat. Lindlof dan Taylor (2002) menyatakan bahwa kerangka di dalam etnografi adalah sebuah arus informasi yang saling berkaitan satu sama lain. Ini menunjukkan bahwa dalam etnografi, tidak hanya terjadi pertukaran pesan dari satu individu ke individu lainnya, melainkan juga terdapat komponen-komponen lain yang saling terhubung dan berinteraksi. Dengan pemahaman tentang etnografi dari beberapa ahli tersebut, peneliti menggunakan pendekatan etnografi untuk memahami bagaimana perilaku driver ojol perempuan di dalam ruang kerja digital. Pendekatan etnografi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang berkelanjutan, sehingga dapat lebih mendalam dan menyeluruh dalam mengamati dan memahami fenomena yang diteliti.

Kemudian menurut pendapat Malinowsky (1999) mempertegas bahwa tujuan etnografi adalah untuk memahami pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli dalam hubungannya dengan kehidupan, untuk mendapatkan pandangannya mengenai dunia.

C. Narasumber/Informan

Peneliti memilih narasumber dengan memberikan kriteria tertentu. Ciri-ciri narasumber atau informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perempuan
2. Berprofesi sebagai driver ojol (ojek online)

3. Bekerja di perusahaan PT Gojek Indonesia

Tujuan peneliti menentukan kriteria narasumber atau informan adalah agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan kriteria tersebut, peneliti dapat memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku dan pengalaman driver ojol perempuan yang bekerja di PT Gojek Indonesia.

Selain itu, penentuan kriteria narasumber juga bertujuan agar narasumber dapat bertanggung jawab atas kebenaran informasi yang diberikan. Dengan menggunakan informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, peneliti dapat meningkatkan validitas dan kualitas data yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut. Hal ini penting untuk memastikan keakuratan dan relevansi hasil penelitian dengan topik yang sedang diteliti.

1.8 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi membantu peneliti dalam mendapatkan data dengan cara ,memahambagaimana komunitas berinteraksi dengan suatu fenomena. Berikut adalah beberapa cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengambilan data yang sangat efektif dalam penelitian. Dalam wawancara peneliti memberikan pertanyaan secara bertahap dan mendalam kepada narasumber dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih maksimal dan mendalam mengenai topik yang sedang diteliti. Pernyataan yang dikutip dari buku "Wawancara Psikodiagnostik" karya Edi (2016) juga menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi melalui interaksi sosial antara peneliti dengan narasumber. Dalam hal ini peneliti langsung melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan kriteria, yaitu perempuan yang bekerja sebagai driver ojol di PT Gojek Indonesia.

B. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dan terjun ke lapangan sesuai dengan objek yang akan kita teliti. Nasution (1998) dan Sugiyono (2013)

menyatakan bahwa teknik pengumpulan data observasi adalah dasar dari bagi segala ilmu pengetahuan namun terdapat fakta – fakta tertentu hanya diperoleh dari observasi. Marshall (1995) juga memiliki gagasan melalui teknik observasi peneliti dapat memahami perilaku responden terhadap sebuah situasi maupun fenomena. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan observasi secara langsung dan melihat apa yang dilakukan oleh responden. Dari berbagai perspektif peneliti juga harus bisa meyakini memahami dan melihat situasi dan kondisi responden dengan cara melakukan observasi dengan cermat secara langsung agar data yang diambil adalah data yang sesuai dengan penelitian. Dengan nongkrong dan melihat objek dari penelitian ini yaitu driver ojol perempuan.

C.Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sebenarnya yang digunakan berupa arsip arsip dokumen mengenai peristiwa di masa lampau yang digunakan kembali oleh peneliti saat ini guna mendapatkan data. Studi dokumentasi sering digunakan pada penelitian kualitatif, karena dapat menjadi sebuah opsi rujukan untuk melengkapi data yang diperoleh.

Atas yang dihasilkan dari metode studi dokumentasi akan lebih valid dan lebih kredibel bila terdapat dokumen dokumen berupa foto, video, karya tulis, dan lain lainnya dengan sumber yang valid dan jelas. Peneliti juga akan melakukan studi dokumentasi , dimana bahan bahan data yang akan diambil adalah pembahasan atau ulasan mengenai driver ojol perempuan. Agar dapat mendukung penelitian ini

1.9 Analisis Data

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa analisis data memiliki sifat induktif, yang berarti analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian diolah menjadi sebuah hipotesis. Sementara itu, Miles dan Huberman (1984) berpendapat bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan secara interaktif, dan proses ini tidak berhenti hingga data yang diperoleh sudah tidak lagi menambah informasi baru jika dibandingkan dengan data yang telah ada sebelumnya

A. Reduksi Data

Pengertian yang disimpulkan oleh Sugiyono (2013) tentang reduksi dalam analisis data adalah sebagai berikut: Reduksi merupakan proses memilih dan memfokuskan pada inti atau pokok dari data yang diperoleh untuk mencari pola atau skema tertentu. Dalam

tahap ini, peneliti akan melakukan penyederhanaan data dengan cara mengidentifikasi informasi penting, mengelompokkan data, dan menemukan tema-tema yang muncul.

Tujuan dari proses reduksi ini adalah untuk menyusun data yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan teratur. Dengan demikian, peneliti dapat lebih mudah memahami esensi dari data dan menemukan pola-pola atau skema yang mungkin muncul. Reduksi merupakan langkah awal dalam analisis data kualitatif yang penting, karena membantu peneliti dalam mengenali isu-isu yang relevan dan fokus penelitian.

22

B. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data sesuai dengan pola yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang sebenarnya terjadi dalam penelitian dan membantu peneliti dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya.

Penyajian data dilakukan dengan cara yang sistematis dan terstruktur, menggunakan metode yang sesuai dengan jenis data yang dianalisis. Hal ini memungkinkan peneliti dan pembaca untuk melihat hubungan antara data, mengidentifikasi pola atau tren yang muncul, dan memperoleh wawasan yang lebih mendalam. Dalam proses penyajian data, peneliti juga harus mempertimbangkan audiens yang akan mengakses hasil penelitian tersebut. Penyajian data yang jelas, terorganisir dengan baik, dan mudah dipahami akan memudahkan pembaca untuk menginterpretasikan dan menggunakan informasi yang disajikan.

Dengan melakukan penyajian data yang baik, peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitian secara efektif, mengungkapkan temuan-temuan yang relevan, dan menjelaskan implikasi dari temuan tersebut. Selain itu, penyajian data yang baik juga membantu peneliti untuk mengevaluasi kembali temuan-temuan mereka dan merencanakan langkah-langkah tindak lanjut yang lebih efektif dalam penelitian selanjutnya

C Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dengan baik, peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan ini merupakan rangkuman dari temuan-temuan yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Kesimpulan tersebut harus didukung oleh data yang valid dan hasil analisis yang kredibel.

D.Waktu Penelitian

Awal penyusunan penelitian ini dilakukan dengan menyusun proposal pada bulan Maret 2022 . Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan awal pada bulan September 2022, Seluruh tahap penelitian akan dilakukan selama kurang lebih selama 6 bulan dan selesai pada bulan Februari 2023.

23

Tahap Penelitian	Waktu Penelitian
Penyusunan Awal Proposal	Maret 2022 – Juni 2022
Penyusunan Pertanyaan Wawancara	Juni 2022 – Juli 2022
MPengerjaan Bab 2 - 3	September 2022 – Desember 2022
Pengumpulan data Penelitian	Desember 2022 – Januari 2023

24

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Gojek

A. Gojek

Gojek adalah sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Gojek merupakan karya anak bangsa yang didirikan di Jakarta. Perusahaan Gojek hadir untuk memberikan solusi mengurangi kemacetan dan kepadatan kendaraan di lingkungan perkotaan. Gojek berdiri pada tahun 2010 dan didirikan oleh Nadiem Makarim sebagai Founder Gojek pertama. Awalnya Gojek hanya melayani pemesanan melalui call center dengan hanya memiliki 20 driver yang beroperasi.

Kemudian Gojek mengembangkan sebuah sistem aplikasi untuk melayani konsumen. Aplikasi Gojek diresmikan pada tahun 2015 dengan tiga layanan yaitu GoRide, GoSend, dan GoMart. Dari tahun ke tahun, Gojek terus berkembang dengan menambahkan berbagai layanan seperti Go Car, GoFood, GoClean, GoBox, Go Massage, GoMed, GoTik, GoAuto, Go Glam, GoPulsa, GoBills, GoPay, dan GoPoint. Semua layanan ini terdapat di aplikasi Gojek yang sudah diperbarui. Sistem aplikasi sudah tertata rapi dan pelanggan bisa memilih layanan yang dibutuhkan. Pembayaran juga sudah bisa menggunakan e-money yang di-top up terlebih dahulu melalui menu layanan GoPay. Cara top-up GoPay bisa dilakukan di konter handphone terdekat, Indomaret, Alfamart, dan melalui m-Banking. Uang atau saldo yang ada nanti diubah dalam bentuk uang digital. Layanan yang diberikan kepada pelanggan adalah visi dan misi dari perusahaan Gojek sendiri.

B. Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

- a. Membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia.
- b. Memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
- c. Membantu mensejahterakan tukang ojek di Indonesia untuk kedepannya.

Misi

- a Menjadi acuan tata kelola struktur transportasi di Indonesia.
- b Memberikan pelayanan yang bernilai kepada masyarakat.
- c Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Indonesia.
- d Meningkatkan kepedulian dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Tahun 2015, merupakan masa keemasan Gojek sebagai perusahaan transportasi

Pertama dengan berbagai layanan yang tersedia dalam sebuah aplikasi. Pada tahun tersebut, Gojek berhasil menembus 100.000 orderan per harinya di area JABODETABEK. Inovasi Gojek dalam menggunakan aplikasi sebagai tempat layanan menjadi sebuah tren baru di dunia transportasi. Pada tahun 2016, Gojek menjadi perusahaan berbasis startup pertama di Indonesia dan berhasil meningkatkan jumlah order per hari hingga mencapai 200.000. Karena pertumbuhannya yang pesat, Gojek membuka lapangan pekerjaan bagi banyak sekali driver.

Tahun 2017, Gojek mendapat pengakuan dari majalah Fortune sebagai salah satu dari 20 perusahaan yang mengubah dunia. Pertumbuhan Gojek terus berlanjut, dan dalam waktu delapan belas bulan, jumlah karyawannya mencapai 2.600, mencatatkan diri sebagai salah satu perkembangan bisnis tercepat di dunia. Pada tahun 2019, Gojek mulai mengembangkan diri ke ranah regional dengan memasuki negara-negara seperti Vietnam dan Thailand. Jumlah order Gojek pada tahun tersebut mencapai 100 juta order per hari. Prestasinya juga tercatat kembali dalam nominasi perusahaan terfavorit dalam majalah Fortune. Layanan Gojek semakin lengkap dengan memiliki 2 juta driver. Pada tahun 2019, Gojek juga berhasil menarik minat para investor dan menerima pendanaan dari perusahaan besar seperti Google, Tencent, JD.com, dan Mitsubishi.

Tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi seluruh perusahaan karena pandemi virus COVID-19 menyebabkan pembatasan interaksi sosial dan pembatasan mobilitas. Hal ini juga berdampak pada Gojek, yang mengalami penurunan omset sebesar 20%. Namun, Gojek berhasil bertahan dan melewati masa sulit tersebut dengan mengandalkan aplikasi GoFood. Aplikasi GoFood dengan 190 juta unduhan per hari menjadi sangat membantu selama masa pandemi karena banyak orang menggunakan fitur layanan dari Gojek ini untuk membeli atau memesan makanan tanpa harus keluar rumah atau berkerumun.

Tanpa keluar rumah dan berkerumun, layanan Go Food juga membantu pasien COVID yang melakukan karantina mandiri. Setahun berlalu isu new normal dan vaksin COVID sudah ada, tepatnya pada tahun 2021, Gojek melakukan merger atau kerjasama dengan Tokopedia, dan Gojek menambah daftar investor. Untuk membayar mitra driver, Gojek memberikan sistem bonus kepada pengemudi. Perusahaan juga memberikan tambahan bonus jika driver atau pengemudi mendapatkan rating yang cukup konsisten selama kurun waktu tertentu. Penilaian tidak hanya dari rating, tetapi juga dari banyak pelanggan setiap harinya.

Sebaliknya, pengemudi akan terkena pembekuan akun jika mendapatkan rating yang kurang baik, serta kritik dan saran dari pelanggan. Jika sering membatalkan pesanan, driver juga akan terkena pembekuan akun, dan driver yang sering mendapatkan rating yang kurang baik akan dihentikan oleh perusahaan. Pelanggaran yang dilakukan oleh driver akan diakumulasi secara otomatis oleh sistem yang terhubung di aplikasi driver Gojek. Dengan munculnya Gojek sebagai inovasi baru di bidang transportasi di Indonesia, banyak perusahaan transportasi mulai bermunculan dengan berbasis aplikasi seperti Grab, Uber, Maxim, dan lain-lain. Namun, yang bertahan hingga sekarang hanya Gojek dan Grab.

C. Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

Permasalahan yang dihadapi oleh driver Gojek adalah terjadinya benturan dan perselisihan dengan tukang ojek konvensional karena dianggap merebut penumpang dari mereka. Peristiwa kekerasan terhadap driver ojek online oleh tukang ojek konvensional pernah terjadi, seperti kasus pada tahun 2015 di depan SMA N 1 Bekasi dan kasus di Bandara Adi Sucipto pada tahun 2017. Perselisihan ini terjadi di berbagai daerah di Indonesia, sehingga diberlakukan larangan bagi driver ojek online untuk mengambil penumpang di area bandara, terminal, dan stasiun. Adanya larangan ini mengakibatkan kesepakatan zonasi atau wilayah yang ditandai dengan zona merah, dimana driver ojek online dilarang masuk.

Selain konflik dengan tukang ojek konvensional, permasalahan lain yang dihadapi oleh mitra ojek online adalah dengan warga setempat yang melarang mereka mangkal di daerah tertentu, seperti kasus di daerah Soropadan Yogyakarta. Beberapa toko dan minimarket juga memberlakukan larangan bagi driver ojek online untuk membeli minuman dan duduk berlama-lama di tempat mereka, menganggap hal tersebut mengganggu aktivitas toko atau minimarket.

Masalah lain di internal perusahaan adalah meningkatnya jumlah driver, yang membuat persaingan semakin ketat. Perusahaan seperti Gojek harus menghadapi tantangan ini dengan mencari solusi yang dapat menciptakan keseimbangan antara kepentingan driver ojek konvensional, warga setempat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Mungkin melalui pendekatan dialog dan kesepakatan wilayah yang lebih jelas serta mengedepankan keselamatan dan kenyamanan bagi semua pihak yang terlibat.

d.Profil Perusahaan



1. PT Gojek Indonesia:
 - a. Pendiri: Nadiem Makarim
 - b. Nama Perusahaan: PT Gojek Indonesia
 - c. Tahun Berdiri: 2010
 - d. Alamat Kantor Pusat: Pasaraya Blok M Gedung B Lt 6, Jalan Iskandarsyah II No. 7 RW 2, Melawai, Kebayoran Baru, RT 3 RW 1 Melawai, KBY. Baru, Kota Jakarta Selatan, 12160

2. PT Gojek Yogyakarta

- a. PT Gojek Yogyakarta:
- b. Merupakan cabang atau anak perusahaan dari Gojek di Yogyakarta.
- c. Alamat Kantor: Jalan Cik Ditiro no 32 RT 031 RW 007, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta.

E.Driver Ojol Perempuan

Memang benar bahwa pekerjaan sebagai driver ojek online sebagian besar didominasi oleh laki-laki, dan adanya pandangan bahwa kemampuan mengemudi perempuan lebih rendah dan lemah adalah salah kaprah yang perlu diubah. Sebagai sebuah pekerjaan, menjadi driver ojek online seharusnya bukan terbatas pada jenis kelamin tertentu. Kemampuan mengemudi dan pelayanan kepada pelanggan tidak tergantung pada jenis kelamin, tetapi pada dedikasi, profesionalisme, dan keterampilan mengemudi masing-masing individu. Kehadiran perempuan sebagai driver ojek online adalah sebuah kemajuan dalam menciptakan kesetaraan kesempatan kerja dan harus didukung.

Perempuan juga memiliki hak untuk mencari nafkah bekerja di industri apa pun sesuai dengan minat dan keahliannya. Selain itu, perempuan yang menjadi driver ojek online sering kali harus berhadapan dengan tantangan tambahan dalam menjalankan peran ganda sebagai pengemudi dan juga mengurus rumah tangga mewujudkan kesetaraan kesempatan dan memerangi stereotip gender, perlu ada kesadaran dan dukungan dari masyarakat untuk memahami bahwa kemampuan seseorang tidak tergantung pada jenis kelamin. Semua individu harus diberi kesempatan yang sama untuk mencari pekerjaan sesuai dengan minat dan keterampilan mereka tanpa adanya diskriminasi gender.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan membahas temuan dengan temuan yang lain mengenai ruang kerja digital dari driver ojek online (ojol) perempuan. Pertanyaan penelitian terdiri dari tiga pertanyaan Bagaimana driver ojol perempuan mempersepsikan ruang kerja digital?, Bagaimana praktik kerja driver ojol perempuan di ruang digital tersebut?, Bagaimana imaji atau visi driver ojol perempuan terhadap ruang kerja digital dalam ojol (ruang representasional)?.

Ketiga pertanyaan tersebut akan dibahas dalam sub-bab temuan, di mana peneliti akan merangkum informasi yang diperoleh dari narasumber, yaitu tiga driver ojol perempuan, masing-masing berinisial PS (40 tahun), WS (46 tahun), dan MS (50 tahun). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang tidak bertujuan untuk menggeneralisasi temuan.

Setelah peneliti menjelaskan ikhtisar pada temuan, narasi akan direpresentasikan berdasarkan pengalaman pribadi narasumber selama bekerja sebagai driver ojol online, baik secara historis maupun empiris. Temuan akan dituangkan ke dalam beberapa sub-bab sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

3.1. Temuan

Pada sub-bab 3.1 ini, kami merangkum beberapa jawaban dari narasumber yang telah bertemu dan bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman serta cerita mereka dalam bekerja sebagai driver ojol pada ruang kerja digital. Pengalaman ini mencakup aspek empiris dan historis yang mereka peroleh selama menjadi driver gojek.

3.1..1Ruang Kerja Digital Menurut Driver Ojol Perempuan (Representasi

Ruang Kerja Digital)

Ulasan tersebut menggambarkan ruang kerja digital sebagai sebuah tempat di mana teknologi digital dan pekerjaan konvensional digabungkan dalam bentuk aplikasi berbasis teknologi untuk membantu driver gojek, khususnya driver perempuan, dalam melayani penumpang atau pelanggan. Aplikasi gojek dijalankan melalui perangkat pendukung seperti handphone dan menggunakan sinyal portable untuk mengaktifkannya. Perangkat ini menjadi kebutuhan utama bagi driver perempuan untuk bekerja dan melayani pelanggan.

Dalam aplikasi gojek, terdapat berbagai layanan yang dapat digunakan oleh para driver perempuan untuk melayani pelanggan, seperti Go Food, Go Ride, Go Hemat, GoInstant, GoMart, GoShop, dan Go multi pengiriman. Narasumber menyatakan bahwa mereka pernah mendapatkan semua jenis pesanan dari aplikasi tersebut dan merasa sangat nyaman dan terbantu. Dalam bekerja di dalam ruang kerja digital menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu ruang kerja digital juga memberikan manfaat dalam hal fleksibilitas waktu bagi para driver. Mereka dapat mengatur waktu kerja mereka dengan bebas karena dapat bekerja di mana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan.



Gambar 3.1.1 Ruang Kerja Digital

a.Informan 1: PS, 40 Tahun

Saya bertemu Ps pada tanggal 12 Mei 2023 sekitar pukul 20.00 WIB di tempat biasa dia bekerja di sebuah angkringan yang berlokasi di selatan Stasiun Lempuyangan. perempuan berusia 40 tahun kelahiran Wonosari 31 Agustus 1983 ini adalah sosok perempuan yang ramah dan pekerja keras. Ps sudah bekerja kurang lebih 7 tahun menjadi driver gojek sejak tahun 2017 hingga tahun sekarang dan masih aktif bekerja sebagai driver. Awalnya Dia mendapatkan informasi pendaftaran driver gojek bersumber dari teman.

”Ps Teman sayayang ngajak mas, terussaya mengecek di web nya perusahaan gojek mas ternyata bener lagi membuka pendaftaran Ada beberapa berkas yang wajib dilampirkan sebagai syarat utama pada awal mula.”

mendaftar sebagai driver gojek .Seperti KTP, SIM C aktif, STNK motor minimal tahun 2013. Kartu keluarga dan surat persetujuan ketersediaan menjadi mitra dilampiri materai enam ribu rupiah, handphone android ram 4 dan, nomor telepon aktif PS mendaftarkan diri pada bulan Desember 2017 dan resmi bergabung menjadi mitra driver pada bulan Januari 2018Perusahaan memberikan fasilitas berupa helm, jaket warna hijau bertuliskan gojek dan sebuah aplikasi driver atas nama pribadi. Untuk pertama kalinya Ps bekerja menggunakan aplikasi digital dia merasa kebingungan. PS pas pertama kali belajar itu agak susah menggunakan aplikasi nya mas , tapi sehari dua hari langsung bisa. Alasan ps bekerja menjadi driver ojol karena dia melihat dari sistem pekerjaan yang santai dan flexibel . Flexible dalam artian jam kerja ps diatur oleh dirinya sendiri dan bisa dilakukan dimana saja sesuai manajemen diri masing masing. Selain itu alasan PS bekerja menjadi driver adalah karena ingin membantu tingkat perekonomian keluarga.

”Ps ya,waktu kerjanya di manajemen diri sendiri kalau gak kerja ya nggak dapet penghasilan terus bisa dilakukan dimana saja di rumah juga bisa.“Yang kedua alasan saya karena saya ingin membantu meningkatkan perekonomian keluarga saya mas.”

Dia berpendapat bahwa pekerjaannya sebagai driver gojek yang menggunakan ruang kerja digital sebagai fasilitas utama untuk bekerja. Dia menganggap bahwa pekerjaan tersebut sama saja dengan pekerjaan yang lainnya. Namun ada beberapa hal yang membedakan dengan pekerjaan lainnya seperti contoh cara mereka bekerja dan tempat mereka bekerja. Driver gojek bekerja menggunakan handphone, aplikasi, sepeda motor sebagai fasilitas pokok dan mereka bekerja di jalan sedangkan pekerjaan lain berada di kantor, toko dan tempat-tempat lainnya

“Ps ya sama saja yang beda Cuma tempatnya aja kalau driver itu di jalan, kalau pekerjaan lain kan di ada yang di kantor toko dan lain-lain.”

Dia menganggap dirinya bekerja ketika berada di pangkalan dan sedang menunggu orderan dengan kondisi handphone dan aplikasi menyala aktif selanjutnya melayani customer sesuai dengan layanan yang di pesan. Untuk kondisi tidak bekerja saat dia mematikan handphone serta aplikasi dan tidak menerima orderan masuk.

Ruang kerja digital sebagai tempat yang memberikan fasilitas utama untuk membantu para driver khususnya driver perempuan seperti PS untuk bekerja. Dia merasa nyaman dan sangat merasa terbantu sekali bekerja menggunakan handphone dan aplikasi driver untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan. Dalam artian nyaman bekerja menggunakan platform kerja digital menurutnya ketika pekerjaannya itu santai tidak ada target ada target apapun bisa dilakukan dari rumah atau pun dimana saja kapan saja.

“PS ya intinya flexible lah mas bekerja menggunakan teknologi digital itu bisa dilakukan mau bekerja dari rumah juga bisa kalau mau di pangkalan juga bisa terus ketemu berbagai macam karakter orang”

Menurut Ps ruang kerja digital adalah sebuah aplikasi digital untuk menunjang para driver ojek online bekerja melayani konsumen dengan memanfaatkan beberapa layanan yang tersedia yang terdapat dalam sebuah aplikasi menggunakan sinyal internet.

”Ps ya ruang kerja digital menurut saya ya aplikasinya itu, namanya saja sudah ojek online pasti pake aplikasi dan handphone terus pake kuota internet, Orang orang di lingkungan sekitar ps berpendapat bahwa pekerjaan sebagai driver ojol merupakan pekerjaan seorang laki laki dan didominasi oleh para kaum laki laki, dari pendapat tersebut. Menimbulkan pertanyaan kepada ps kenapa ingin bekerja pada bidang pekerjaan laki laki dari per tersebut ps hanya memberikan tanggapan”

”Ya, cuek aja mas yang penting kita nyari duit nya halal nggak ngerugiin orang lain memang pekerjaan driver ini pekerjaan laki laki sebagian besar laki laki tapi mereka bisa menghormati saya dan saya menghormati mereka sama sama enak mas driver dam sekarang pun zaman sudah maju perempuan juga banyak yang bekerja di sektor pekerjaan laki laki”

Dia menyikapi tanggapan orang lain dengan respon yang biasa saja dan tak menjadikan itu sebagai penghambat baginya . Dia merasa semakin semangat ketika ada orang lain yang memberikan Saran terhadap pekerjaannya sebagai driver ojek online. Berbanding terbalik dengan keluarga terdekat ps seperti suami dan anak anaknya mereka sangat mensupport sekali ps bekerja sebagai driver ojek online.

“Dari pada Cuma di rumah mas anak anak juga uda gede buat tambah tambah penghasilan untuk bantu bantu biaya anak sekolah. Terus paling utama kalau menurut saya ya izin dari keluarga terutama suami, suami saya Cuma bilang harus bisa mawas diri menyesuaikan dengan lingkungan berbau dengan orang orang baru dan karena rekan rekan driver gojek itu kebanyakan laki laki.”

Selain hal itu yang membuat ps senang menjalani pekerjaan sebagai driver ojol adalah ketika bertemu dengan rekan rekan driver lain terutama driver laki laki dia menganggap para driver laki laki di pangkalanya sebagai saudara seperjuangan. Alasan utama ps tertarik bekerja menjadi driver gojek karena sistem pekerjaannya yang santai menurutnya bekerja menjadi driver itu seperti halnya bermain tapi di bayar karena tinggal jalan jalan bisa dapat penghasilan dan itu semua diatur oleh sistem aplikasi jadi driver tidak perlu mencari asalkan kita rajin on aplikasi pasti mendapatkan customer.

Dulu ps pernah bekerja seperti orang orang kantoran pada umumnya namun setelah beberapa tahun bekerja dia memutuskan untuk keluar dan bekerja menjadi driver gojek sampai sekarang dulu dia bekerja dari jam 8 pagi sampai jam 2 siang untuk sabtu dan minggu libur dia bekerja sebagai admin dan marketing di salah satu lembaga pelatihan kerja Lpk dana di daerah kota Yogyakarta Jika Ps membandingkan dua pekerjaannya yang dulu sebagai pekerja kantoran biasa dan driver gojek yang menggunakan ruang kerja digital menurutnya semua mempunyai kelebihan dan kekurangan masing masing bekerja di kantor memang untuk sistem gaji tidak seberapa dengan tenaga dan jam kerja yang ada tapi perbulan pasti kita mendapatkan gaji jika menjadi driver gojek dari cara kerjanya santai dan tidak terlalu banyak aturan tinggal mejeng handphone nyala pasti dapet customer dan penghasilan tetapi jika tidak bekerja ya tidak akan mendapatkan sebuah penghasilan.

b.Informan 2: WS 46 Tahun

Sebelumnya saya sudah beberapa kali bertemu ws , saya mengenal ws terlebih dahulu dari tetangga saya yang merupakan rekan kerja ws satu komunitas .Pada tanggal 13 Mei 2023 sekitar pukul 16.00 saya menemuinya kembali. Di pangkalan tempat dia bekerja di depan kampus Institut Seni Indonesia Jalan Parangtritis KM 6 Panggungharjo Sewon Bantul perempuan kelahiran Bantul 20 maret 1977 adalah sosok yang mudah bergaul dan ramah kepada siapa saja.

Sebelum saya bertemu dengan ws, Saya membuat janji terlebih dahulu untuk kembali bertemu dengan dia untuk bertanya dan melakukan wawancara lebih mendalam tentang pekerjaannya sebagai driver gojek, yang biasanya dilakukan oleh kaum laki laki. Ws menceritakan awal mula dia bekerja menjadi driver gojek, dia mendapatkan informasi pendaftaran driver gojek dari suaminya sendiri. Suami Ws sudah lebih dulu bekerja menjadi driver gojek kurang lebih selama 5 tahun dari tahun 2018 hingga sekarang. Setahun kemudian tepatnya pada tahun 2019 awal ws mendaftarkan diri berbekal informasi dari suaminya tersebut

”Saya mendapatkan informasi pendaftaran gojek dari suami saya mas, waktu itu kayaknya pendaftaran driver angkatan terakhir sebelum ditutup sampai sekarang belum ada pembukaan lowongan lagi. Terus syaratnya seingat saya itu banyak sekali, seperti sim c aktif, stnk motor minimal th 2013, skck, ktp, kartu keluarga, surat keterangan perjanjian dilampiri materai, handphone android sama nomer hp aktif.“Waktu itu tempat pendaftarannya masih di kantor yang lama di dekat terminal giwangagan bantul sebelum pindah sekarang di jalan cik di tiro sagan “.

Pertama kali dia bekerja sebagai driver, WS merasa kebingungan bekerja menggunakan teknologi digital berbasis aplikasi. Namun keinginannya untuk selalu belajar dan tidak mudah menyerah membuat dia bisa cepat memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi tersebut. Apalagi suami Ws juga seorang driver ojek online, dia dibantu dan di bimbing oleh suaminya dalam mengoperasikan aplikasi.

“Ya awal awal bingung wajar sih mas, kerja cuma pake hp sama aplikasi aja. Untungnya suami saya sudah bekerja lebih dulu sebagai driver gojek jadi saya belajar belajar dari dia Sehari langsung bisa cara penggunaan aplikasi driver .”

Ws sudah bekerja selama kurang lebih 4 tahun menjadi driver ojek online. dan masih terus aktif bekerja sebagai driver. WS memiliki keinginan tersendiri karena alasan bekerja jadi driver ojek online itu pekerjaan yang sistemnya flexible. Dalam artian flexible menurutnya bisa dilakukan dimana saja, kapan saja dan pekerjaannya tidak terikat oleh apapun yang kedua alasan ws ingin membantu meningkatkan perekonomian keluarga karena kedua anaknya sedang menempuh jenjang perguruan tinggi.

“ Ya yang pertama karena kerjanya santai kapan saja bisa sesuai manajemen waktu para driver masing masing tidak banyak aturan pokoknya enak lah mas "terus yang kedua karena faktor ekonomi mas, kalau suami saya yang bekerja saja kurang untuk mencukupi kebutuhan kebutuhan pokok, terutama biaya untuk pendidikan anak saya anak saya dua duanya kuliah dan butuh biaya yang lumayan”

WS menceritakan pekerjaannya sebagai driver adalah pekerjaan dibidang jasa transportasi karena sistem kerjanya. Melayani customer untuk membantu mereka pergi ke tempat sesuai dengan permintaan customer , selain itu ws juga menganggap bekerja sebagai driver sama halnya dengan pekerjaan lain yang membedakan adalah jam kerja dan fasilitas untuk bekerja

“WS kalau orang kantoran kan mungkin masuk kerja jam 8 pake pakain rapi balik sore pake laptop atau komputer kalau sini kerjanya di jalan pake motor mejeng mantau hp pake aplikasi pake kerja sewaktu waktu bisa”.

Ws menilai pekerjaan sebagai driver yang menggunakan ruang kerja digital sebagai fasilitas utama untuk bekerja. Dan otomatis berkesinambungan ke dalam sebuah lingkungan pekerjaan yang sebagian besar dilakukan oleh laki laki. Dari hal tersebut Ws mengakui sudah sangat nyaman bekerja sebagai driver ojek online karena dia bisa mendapatkan penghasilan dari manajemen waktu yang sudah diatur oleh dirinya sendiri tanpa mengorbankan perannya sebagai ibu rumah tangga.

“Kerja jadi driver itu menurut saya paling penak mas, kalau saya kan ibu rumah tangga juga jadi saya harus masak, nyapu, beres beres rumah dulu mas jadi pekerjaan rumah beres tinggal berangkat kerja jadi ya system waktunya kita atur sendiri .Kita mau kerja jam berapa aja bisa mas ,pas kerja juga menurut saya ya nggak berat berat banget nggak harus nyari penumpang juga tinggal mejeng di pangkalan buka aplikasi nunggu udah gitu aja”.

Untuk perihal lingkungan pekerjaan memang mayoritas didominasi oleh kaum laki laki namun Ws menganggap nya wajar karena dia menjalankan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh laki laki. hal yang menarik di Pangkalan Ws adalah ternyata dia berada di dalam satu komunitas dan satu pangkalan bersama suaminya sendiri.

Setiap harinya dia bekerja bersama suaminya menunggu orderan di pangkalanya di depan kampus ISI Yogyakarta. Di Pangkalan tersebut memang ws terlihat perempuan sendiri namun ternyata ada beberapa driver perempuan yang juga bergabung di dalam komunitas dan pangkalan ISI namun mereka jarang aktif bekerja sebagai driver karena sibuk dengan pekerjaan yang lainnya.

“Ada beberapa driver perempuan juga di sini totalnya 4 saya sama 3 temen saya sama sama gojek juga tapi mereka sekarang jarang mangkal, kalau mangkal ya paling sabtu atau minggu soale pada kerja kantoran” .

Sedangkan menurut WS sendiri ruang kerja digital adalah sebuah gabungan antara pekerjaan manual yang di gabungkan dengan teknologi digital terciptalah sebuah sistem aplikasi digital bernama gojek. Aplikasi tersebut dibagi menjadi dua yaitu aplikasi khusus customer dan aplikasi untuk driver namun disini ws membahas tujuan aplikasi driver dan dirancang untuk membantu para tukang ojek konvensional menuju ke ranah digital. Supaya mereka lebih mudah dan praktis dalam menjalankan pekerjaannya tanpa harus mencari pelanggan. Tak hanya untuk mengantarkan penumpang saja di dalam aplikasi driver gojek dan customer terdapat layanan layanan baru yang mungkin dulu belum.

Banyak di yang mengetahuinya sekarang sudah tersedia berbagai layanan dalam aplikasi gojek. Dia menceritakan beberapa pendapat orang lain yang disampaikan langsung kepadanya karena kurang menyukai WS bekerja sebagai driver ojek online. Orang-orang tersebut ternyata adalah keluarga ws sendiri seperti orang tuanya sendiri dan kakak ipar WS. Namun dia tidak memperlakukan hal tersebut, karena prinsip ws yang penting halal dan jujur.

“Orang tua saya sama kakak ipar saya yang kurang suka dengan pekerjaan saya sebagai driver tapi saya cuek aja mas yang penting halal dan jujur nggak bohong sama orang “.

Alasan Ws tertarik bekerja menjadi driver Gojek karena sistem pekerjaannya yang flexible dalam artian bisa dilakukan kapan saja dimana saja tidak ada target yang dikejar, dan yang kedua karena penghasilannya sesuai dengan porsi kita bekerja. Kalau dia bekerja tetap dapat penghasilan jika dia tidak bekerja dia tidak mendapatkan penghasilan yang ketiga karena suami ws sudah lebih dulu menjadi driver gojek jadi ws tidak butuh lama beradaptasi dengan ruang kerja digital dan lingkungan pekerjaan yang sebagian besar adalah laki laki.

Sebelum bekerja menjadi driver ws pernah bekerja menjadi accounting di salah satu perusahaan garmen di daerah bantul. Pekerjaan sebagai accounting bertugas mengatur dan mengelola uang perusahaan menghitung uang keluar dan masuk. Untuk jam kerjanya pun sama dengan perusahaan pada umumnya masuk jam 8 pagi balik jam 4 sore hari sabtu dan minggu libur dari.

Jika WS membandingkan pekerjaannya yang dulu dengan yang sekarang sebagai driver dia lebih memilih pekerjaannya yang sekarang karena dia lebih merasa nyaman dan cocok bekerja menjadi driver. WS menilai dari sisi penghasilan jika dia bekerja di pabrik penghasilannya hanya sebatas UMK daerah tidak sebanding dengan tenaga dan jam kerja. Ketika dia bekerja menjadi driver WS bisa mendapatkan penghasilan di atas UMK daerah lebih besar dari pada pekerjaannya lamanya.

C. Informan 3: MS 50 Tahun

Saya mengenal Ms dari PS narasumber pertama yang membantu saya bertemu Ms pada tanggal 14 Mei 2023 sekitar pukul 17.00 WIB Sore hari. Di depan Kantor Gojek Jl Cik Di Tiro no 32 Terban Gondokusuman Yogyakarta. Perempuan kelahiran Pati Jawa Tengah, 25 November 1973 ini adalah sosok wanita yang tangguh dan pekerja keras. Usianya sudah hampir setengah abad atau sekitar 50 tahun.

Namun usia hanyalah angka MS masih semangat dan menikmati pekerjaannya sebagai driver ojek online ini. Faktor usia tidak membuat semangat MS surut dalam bekerja, ternyata Ms adalah seorang perempuan single parents yang harus masih menafkahi 2 orang anaknya yang masih bersekolah di jenjang SMA dan perguruan tinggi di Yogyakarta. Setelah kami berkenalan dan sedikit ngobrol panjang lebar Perempuan yang akrab dipanggil Bunda ini bercerita baru saja membeli motor untuk operasional Saat bekerja menjadi driver ojek online. MS Membeli motor baru karena kendaraan lamanya sudah tidak layak pakai akibat dari kurangnya perawatan.

Sudah bekerja sebagai driver gojek kurang lebih selama 5 tahun dari tahun 2018 sampai sekarang dan masih aktif berkecimpung di dunia driver ojek online. Dulu sebelum menjadi driver gojek MS sama sekali tidak mengetahui tentang gojek itu apa, MS mengetahui gojek itu adalah sebuah perusahaan transportasi yang menggunakan platform kerja digital bersumber dari temannya. Teman MS tersebut bekerja sebagai karyawan Swasta dan pekerjaannya sampingannya adalah driver gojek. Temannya tersebut sudah lebih dulu menjadi driver gojek saat driver gojek masih sedikit. Dia melihat penghasilan temannya saat bekerja menjadi driver gojek lebih banyak dibandingkan bekerja di kantor, Itu awal mula MS tertarik mendaftarkan diri menjadi driver gojek online alasannya karena faktor kebutuhan ekonomi.

“Dulu sebenarnya gak tau sama sekali gojek itu apa, terus ada salah satu teman di kantor dia nyambi kerja jadi gojek, setiap pulang kerja selalu nunjukin hasil dari gojek terus dari situ saya tahu di kasih tau beberapa layanan seperti go food go ride lumayan untuk tambah tambah katanya”.

Kemudian, pada awal tahun 2018 MS mendapatkan informasi pendaftaran driver gojek dari temanya. Setelah itu ms mengisi biodata di web resmi perusahaan dan menunggu 2 x 24 jam ternyata ms mendapatkan panggilan serta harus mempersiapkan beberapa berkas persyaratan yang wajib dilampirkan seperti KTP, SIM C aktif, STNK motor minimal th 2013, SKCK, KK, surat perjanjian ketersediaan menjadi mitra untuk mengambil perlengkapan sebagai mitra driver gojek. Perlengkapan yang diberikan perusahaan seperti, Jaket warna hijau bertuliskan tulisan Gojek, helm hijau dan akun driver atas nama pribadi

Pertama kali dia bekerja sebagai driver gojek MS merasa kebingungan dalam menggunakan aplikasi driver gojek sebagai ruang kerja digital. Semangat kerja dan belajar ms sangat tinggi tanpa ada rasa malu dia memberanikan diri bertanya kepada teman teman sesama driver gojek di jalan bagaimana cara mengoperasikan aplikasi, bagaimana cara ketika mengambil orderan, bagaimana cara menyelesaikan orderan, berkat ketekunannya dalam belajar membuat Ms cepat dalam mengetahui bagaimana cara penggunaan aplikasi driver gojek sebagai fasilitas utama untuk bekerja.

“ Ya bingung mas, nggak tau maps nggak tau jalan terus saya sering ketemu driver ojol yang lain terus saya di masukin ke komunitas setelah itu saya jadi tahu dan dapat ilmu cara mendapatkan orderan seperti apa, mengambil orderan seperti apa menyelesaikan orderan seperti apa. Melayani customer seperti apa di situ saya dapet semua cara menggunakan aplikasi digital ini.“

Ms menganggap pekerjaan sebagai driver sama dengan pekerjaan pada umumnya hanya saja tidak terikat oleh waktu seperti di instansi. Kalau di dunia gojek para driver sendiri yang mengatur jam kerja mereka sendiri dari sewaktu waktu mereka bekerja dan dimanapun mereka mengaktifkan aplikasi perusahaan tidak akan melarang karena tidak ada jam kerja yang pasti. Alasan mengapa ms memilih bekerja sebagai driver karena driver karena faktor ekonomi dan kebutuhan semakin meningkat jadi mau tidak mau dia harus mempunyai pekerjaan sampingan. melihat dari sisi penghasilan pun pekerjaannya sebagai driver pun mampu membantu menopang perekonomian keluarganya.

“Saya menganggap sama dengan pekerjaan pada umumnya cuman tidak terikat waktu, tidak kayak bekerja di instansi, dari perusahaan tidak ada aturan tentang jam kerja”

Ms sudah merasa nyaman dan cocok bekerja sebagai driver gojek. Karena terbantu sekali bekerja menggunakan ruang kerja digital dimana dia tidak perlu mengeluarkan banyak waktu dan tenaga mengingat usianya yang sudah tidak muda lagi selain itu karena. Ruang kerja digital adalah fasilitas pokok untuk bekerja mau tidak mau dia harus bisa menggunakan aplikasi driver tersebut.

“Nyaman sih mas karena itu kan sarana utama untuk bekerja harus gak harus mau gak mau harus bisa menggunakan aplikasi pada ruang digital itu. “
Pendapat dia sendiri tentang ruang kerja digital adalah sebuah aplikasi yang di

Satukan di dalam handphone ditambah dengan internet. Kemudian ditambah dengan beberapa layanan aplikasi untuk melayani penumpang atau customer. menurut MS saat dia bekerja ketika aplikasi sudah mulai ditekan tombol on lalu lanjut ke verifikasi wajah agar menghindari hal hal yang tidak diinginkan. Pertanda jika dia tidak bekerja ketika dia mematikan dan menekan tombol off pada aplikasi.

“Setahu saya ya handphone dan aplikasi gojek yang di satukan di dalam handphone menggunakan sinyal internet ditambah beberapa layanan “

“ saya pas kerja itu kalau tombol on uda di pencet sama kalo uda verifikasi wajah, kalau pas nggak kerja ya aplikasi off dan di rumah “

Beberapa orang di lingkungan sekitar MS pernah membicarakan perihal dia bekerja sebagai driver Gojek memakai jaket hijau helm serta hp yang selalu dibawa kemana saja dan menunggu orderan di pangkalan bersama para driver laki laki . dari sudut pandang tersebut membuat beberapa orang di lingkungan sekitar nya terutama ibu ibu di komplek rumahnya melihat bahwa pekerjaannya kurang pas untuk seorang perempuan dan mereka menyarankan Ms untuk tidak bekerja lagi sebagai driver.

Namun ms sendiri tidak merasa berkecil hati dan tidak terlalu memusingkan apa yang dibicarakan oleh ibu ibu di lingkungan tempat tinggal nya. Mereka tidak melihat dari sisi yang lainnya, dia mempunyai sebuah alasan tersendiri kenapa harus bekerja sebagai driver ojol . Driver ojol adalah pekerjaan yang pada umumnya dilakukan oleh laki laki dan belum tentu semua perempuan bisa menjalankan pekerjaan ini.

“Ibu ibu di komplek saya yang sering nyindir nyindir mas, tapi ya cuek aja saya mau diomongin apa aja terserah mereka nggak ngasih makan kita kok , ya saya punya alasan sendiri mas kenapa saya harus kerja jadi driver yang penting halal prinsip saya mas”.

Ternyata selain bekerja menjadi driver ms adalah seorang pegawai swasta di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. dia adalah pegawai tetap namun berstatus pegawai yayasan bukan pegawai negeri sipil. jadi tidak ada tunjangan yang diberikan . dia juga mengatakan bahwa penghasilan nya bekerja sebagai pegawai swasta kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan nya bersama anak anaknya yang sudah duduk di perguruan tinggi semua.

Mau tidak mau dia harus mencari tambahan penghasilan, maka dari hal ini menjadi sebuah faktor utama Ms mencari pekerjaan sampingan supaya menambah penghasilannya yaitu menjadi seorang driver ojek online yang menggunakan ruang digital sebagai fasilitas utama untuk bekerja. Dua pekerjaan ini menurutnya sangat penting sekali bagi hidupnya karena sangat menolong ms bersama keluarga dari kekurangan ekonomi sampai benar benar bisa bangkit. Jadi dia tidak bisa membandingkan antara pekerjaannya sebagai driver dan karyawan MS menganggap semua adalah pekerjaan pokok baginya.

Dia juga mengatakan belum tentu semua perempuan bisa menjalankan beberapa peran seperti sebagai ibu rumah tangga sekaligus perempuan pekerja maka dari itu dia menitipkan pesan jangan sesekali menilai seseorang dari pekerjaannya walaupun itu hanya seorang driver ojek online sebelum kalian tau kenapa dia mempunyai alasan untuk bekerja pada bidang pekerjaan yang dilakukan oleh laki laki dan berada di lingkungan laki laki.

3.2 Temuan

Praktik keruangan adalah sebuah usaha untuk menciptakan tempat serta membangun sebuah hubungan dengan manusia lainnya melalui sebuah interaksi dan sistem pekerjaan yang sudah terstruktur yang berorientasi ke arah tujuan komersial, kemudian merujuk ke dalam ruang sosial Ruang tersebut terbentuk secara otomatis dan akan terus berjalan ketika para narasumber mengaktifkan ruang kerja digital.

Disini kita akan melihat bagaimana praktik keruangan yang diciptakan oleh para narasumber ketika mereka bekerja sebagai driver gojek melalui beberapa cara. Seperti cara mereka bekerja, saat mereka berada di pangkalan, apa saja yang mereka lakukan di pangkalan, interaksi mereka dengan para driver laki laki di pangkalan dan interaksi mereka dengan customer laki laki.



Gambar 2.1.1



Gambar 2.1.2

3.1.2 Praktik Keruangan Driver Perempuan dalam Ruang Kerja Digital

Informan 1: PS 40 Tahun

Saya kembali bertemu dengan Ps pada tanggal 15 Mei 2023 sekitar pukul 18.30 di tempat dia bekerja lokasinya di sebelah selatan pintu ke 3 Stasiun Lempuyangan Yogyakarta kali ini Ps tidak sendiri kebetulan dia ditemani oleh suaminya yang sedang libur bekerja. Ps sudah berada di pangkalan dari sebelum magrib.

Suasana di angkringan tersebut saat itu sedang ramai banyak driver yang sedang menunggu orderan. Termasuk Ps salah satunya kami mengobrol di sebelah utara angkringan di pinggir jalan kami duduk di atas tikar. Setelah mendapatkan tempat yang enak untuk mengobrol saya langsung bertanya kepada Ps bagaimana praktik ruang atau cara bekerja dia sebagai driver gojek.

Dia menceritakan secara detail bagaimana cara kerja sebagai driver gojek. Menurut nya sebenarnya sangat simpel sekali semua orang bisa melakukannya langkah pertama pastikan handphone dengan kondisi baterai yang penuh buka aplikasi driver terdapat tombol on pada aplikasi driver yang kedua verifikasi muka untuk absen dan untuk mengantisipasi hal hal yang kurang diinginkan .

Yang ke 3 setelah mendapatkan orderan alarm pada aplikasi akan berbunyi yang ke 4 driver harus menekan tombol ambil. Yang kelima kita menyesuaikan dengan orderan yang kita dapat semisal goo ride kita harus menjemput customer ke tempat dia berada baru menuju tempat yang dituju oke .Ketika kita mendapatkan orderan gofood kita bisa memesan terlebih dahulu ke resto yang diminta oleh customer selanjut nya kita tinggal mengambil lalu diantar ke tempat costumers berada.Ternyata ada beberapa fitur layanan lain di dalam aplikasi gojek seperti, go send, go shop, go mart, go send multimedia namun ps belum pernah mendapat kan semua orderan dari layanan tersebut. Ps paling sering haya mendapatkan orderan seperti goo ride, go food serta goo sen

"Mulai buka hp pencet tombol on, absen verifikasi wajah kalo nanti kalo dapet bunyi alarm itu kita antar, selesai antar kita kembali ke pangkalan kalau dapet lagi kalau dapet orderan dari semua semua layanan belum mas, paling banyak kalau saya ya cuma goo ride, go send, paling mentok cuma goo send itu pun jarang."

Ps mempunyai sistem kerja sendiri yang sudah dirancang sejak awal dia bekerja menjadi driver gojek agar semua tanggung jawab dan pekerjaannya bisa berjalan. dia sering bekerja dengan sistem ngetem. Ini adalah sebuah cara dimana si driver itu hanya menunggu orderan di pangkalan saja. kita di menunggu ketika ada alarm berbunyi pertanda ada orderan masuk lalu kita baru berangkat untuk menyelesaikan orderan tersebut. Setelah selesai dia kembali ke pangkalan.

Dia juga mengambil sela sela waktu untuk beristirahat saat sedang bekerja. ws biasa beristirahat di pangkalan sebentar, kemudian lanjut beristirahat di rumah .Saat sedang beristirahat di pangkalan kondisi aplikasi di matikan oleh Ps . Kemudian yang dia lakukan saat sedang beristirahat pangkalan yaitu bermain hp dengan membuka aplikasi yang lain seperti whatsapp, instagram, tiktok dan Youtube tapi dia lebih sering menonton tiktok dan youtube.

"Saya ya cuma mainan hp aja mas buka, Wa, instagram, tiktok sama youtube tapi paling sering buka tiktok sama youtube biar ga bosan juga cuma buat ngisi waktu luang pas istirahat di pangkalan "

Para driver laki laki tampak berkomunikasi dengan baik kepada ps dan terlihat sangat akrab sekali mereka menerima ps dan menganggap driver perempuan lain nya sudah seperti saudara sendiri. PS pun mengakui mereka sangat menghormati driver driver perempuan malah mengakrabkan satu dengan yang lainnya. Para driver laki laki juga sangat memperhatikan driver perempuan terutama ps ketika sedang terjadi suatu hal di jalan

Ketika ps bertemu driver laki laki saat di pangkalan mereka membicarakan tentang pekerjaan mereka biasanya tentang masalah orderan dan omset yang sudah didapatkan, selanjut nya membicarakan persoalan anak dan rumah tangga mereka masing masing. Dan tanpa rasa canggung PS akrab dengan semua laki laki dan dia hampir mengenal semua driver laki laki yang berada satu pangkalan bersamanya. Adabeberapa bahasa untuk menggambarkan bagaimana kuatnya hubungan semua driver khususnya driver laki laki dan perempuan

“Salam satu aspal jaket ijo nendi wae sedulur, sangat menghormati dan menjaga, tidak ada yang membatasi soalnya saya kalau ketemu malah bisa jadi laki laki.”

Ciri khas dari ps ketika bekerja sebagai driver gojek perempuan adalah terkadang dia ditemani oleh suaminya, momen PS bekerja sampai malam menjadi waktu bounding untuk ps dan suami karena mereka Jarang bertemu di rumah. FaKtor yang membuat ps jarang bertemu suaminya karena persoalan pekerjaan nya masing masing. Untuk Momen PS ditemani mungkin tidak setiap hari bisa seminggu hanya beberapa kali saja atau dia sedang merasa butuh saja untuk di temani oleh suaminya.

“Kalau di temani bapak itu kalau pas bapak libur dan kalau saya butuh aja mas nggak setiap hari juga harus ditemani “

Setiap pekerjaan mungkin memiliki beberapa permasalahan yang mungkin membuat kita tidak nyaman dalam bekerja dan itu terjadi tanpa ada unsur ketidaksengajaan. PS bisa menyikapinya dan menganggap hal yang lumrah, beberapa hal yang membuatnya tidak nyaman dan mengganggu dia saat beroperasi seperti ban bocor, customer yang lama saat mengambil pesanan makanan karena mengakibatkan pemborosan waktu, yang paling PS takutkan adalah saat mendapatkan orderan fiktif, karena bisa berdampak pada kualitas akun driver

“Ya hal hal yang buat saya tidak nyaman itu seperti ban bocor, customer lama, dan paling bahaya itu orderan fiktif mas karena bisa ngerusak akun dan kalo driver nolak orderan itu kan termasuk pelanggaran”

Untuk Komunikasi PS Kepada semua customer yang pernah ditemui dan pernah dia layani PS mengatakan baik baik saja dia bersyukur belum pernah mendapatkan customer yang aneh aneh, dia malah merasa senang sekali jika bertemu dengan orang orang baru. Khusus untuk customer laki laki dia menganggap sama hal nya dengan driver laki laki sudah seperti saudara sendiri, prinsipnya yang penting sama sama baik dan menghormati.

Informan 2: WS 46 Tahun

Sebelum bertemu WS lagi saya menghubungi nya lebih dahulu untuk memastikan besok dia bekerja atau tidak. Ternyata besok WS bekerja dan mau untuk diajak bertemu dia mengajak bertemu di tempat kemarin di Jalan Parangtritis KM 5 Panggunharjo Sewon Bantul di depan sebelah utara Kampus ISI di atas gorong gorong sungai. Saya bertemu dengan PS Sekitar jam 10 dia sudah berada di pangkalan pada pukul 9 pagi sebelum berangkat ke pangkalan WS menjalankan kewajibanya terlebih dahulu sebagai ibu rumah tangga. Seperti menyapu dan segala memasak, beres-beres rumah dan segala macamnya.

Kemudian saya menanyakan kepada ws bagaimana cara kerja sebagai driver gojek perempuan, menurut versi Ws sendiri. Adalah sama dengan driver pada umumnya tinggal buka aplikasi gojek pencet tombol on lalu driver tersebut menunggu sebentar setelah ada orderan pasti akan ada alarm dari aplikasinya baru kita ambil.

Kalau orderan go ride dia bersiap - siap menjemput penumpang sesuai dengan lokasi penumpang tersebut lalu kita antar ke tempat sesuai dengan titik pemesanannya. Setelah itu ada jenis order untuk pemesanan makanan yang biasanya disebut go food. Jenis layanan ini kita bisa memesan makan atau langsung ke restoran untuk memesan makanan setelah itu kita mengantarkannya ke tempat customer berada.

“Kalau menurut saya mas cuma pencet tombol On, kita nunggu dulu kalo ada alarm baru kita cek jenis layanan yang dipesan oleh customer kalo go ride ya dijemput kalau go food kita nganter makanan.”

Ws Mempunyai cara tersendiri dalam bekerja dia menggunakan sistem yang kebanyakan digunakan oleh driver driver pada umumnya. Dia menggunakan sistem Ngetem cara kerja ini dimana driver hanya menunggu atau mencari orderan di satu tempat saja.

“Saya cuma ngetem mas, itu ibaratnya menunggu di pangkalan dan kerjanya cuma di dekat Sewon sini “

Cara kerja ini dilakukan oleh Ws sudah sejak awal menjadi driver dia dan suaminya berada di pangkalan yang sama dan berada di dalam satu komunitas yang sama yaitu KSS (kabeh Sedulur. Untuk jam operasional ws bekerja dia mulai dari jam 8.00 pagi, tetapi sebelum berangkat dia melakukan tugasnya terlebih dahulu sebagai ibu rumah tangga. Seperti memasak, menyapu, beres beres dan lain lainnya setelah itu dia baru mulai untuk berangkat menuju pangkalan dan mengaktifkan aplikasi untuk bekerja. Dia mengambil sela sela jam 12 siang untuk beristirahat sampai jam 1 siang dia setelah itu dia lanjut bekerja di menunggu orderan di pangkalan sampai jam 18.00 setelah itu dia mematikan aplikasinya

Saat bekerja menunggu orderan di pangkalan yang dilakukan oleh ws untuk mengisi waktu luang yaitu aplikasi whatsapp, dan selebihnya hanya memantau aplikasi karena hp ws hanya mempunyai memori berkapasitas kecil. Untuk penerimaan driver lain terutama driver laki laki terhadap ws saat di pangkalan terlihat baik baik saja dan mereka tampak sudah sangat mengenal antara satu driver dengan driver yang lainnya.

“Kalau di pangkalan paling saya cuma buka aplikasi whatsapp mas sama memantau orderan” “untuk driver laki laki terhadap saya di pangkalan juga baik baik saja malah mereka yang sering menyapa duluan, saya itu hampir kenal semua mas driever laki laki di pangkuan saya. “

Ws mengakui keberadaan satu pangkalan bersama suaminya membawa suasana tersendiri . Dia lebih merasa tenang dan tidak khawatir dengan hal hal yang aneh aneh karena sudah merasa aman bekerja bersama suaminya. Saat Ws bertemu dengan rekan rekan gojek laki laki topik obrolan mereka tentang masalah pekerjaan dan orderan hari tersebut selebihnya tentang Rumah tangga .

Berbanding terbalik Saat bertemu dan berkomunikasi dengan customer laki laki yang mungkin hanya sekali bertemu. WS sedikit membatasi interaksinya dengan costumer laki laki karena takut terjadi hal hal yang kurang menyenangkan .Dari hal tersebut dia hanya mengambil orderan gofood karena saja. Untuk lebih mengantisipasi saja.

“Saya cuma ngambil orderan itu gofood aja kok mas karena saya takut e kalo dijalan ketemu costumer laki laki “

Setiap pekerjaan memiliki beberapa hal yang mungkin membuat tidak menyenangkan dan menjadikan sebuah kendala untuk menjalani pekerjaan tersebut. Ws mempunyai beberapa hal yang mungkin membuat dia tidak nyaman dalam bekerja sebagai driver gojek. Sebagai contoh nya adalah saat mendapatkan customer yang rewel sering komplain dan susah dihubungi ketika orderan gofood sudah datang.

Hal tersebut menjadi kendala bagi WS Saat bekerja karena dia dirugikan dari sisi waktu jam kerja. Yang seharusnya bisa mengambil orderan lain ini malah masih menyelesaikan orderan yang harusnya sudah selesai. WS menganggap semua hal tersebut adalah hal yang lumrah maka dia harus lebih cekatan saat bekerja sebagai driver Gojek.

Informan 3 : MS 50 Tahun

Perempuan berusia setengah abad ini masih memiliki semangat kerja yang tinggi tidak mau kalah dengan yang muda . Ms 50 tahun perempuan kelahiran Pati Jawa tengah yang Memutuskan untuk menetap di Jogja Bersama kedua anaknya yang sedang menempuh bangku perguruan tinggi.Saya bertemu dengan MS lagi pada tanggal 17 Mei Sekitar jam 16.00 sore di depan RSUD Panti Rapih Yogyakarta. Sebelum memutuskan untuk bertemu saya menghubungi dia dulu apakah bersedia untuk di berbagi cerita tentang bagaimana dia bekerja menjadi driver gojek online. Ternyata dengan senang hati dia memperbolehkan saya untuk melihat bagaimana dia bekerja dan menanyakan bagaimana pengalamannya selama ini bekerja menjadi driver gojek, yang pada umumnya adalah pekerjaan kaum laki laki.

Setelah kami mengobrol sedikit lama MS pamit sebentar kembali ke dalam kantornya untuk absen terlebih dahulu sebelum berganti shift. Suasana di depan RSUD panti rapih saat itu sedang ramai sekali jam sudah menunjukkan pukul 17. 00 jam lima sore hari. Waktunya dia profesi menjadi drive gojek keluar dari dalam kantor ms sudah menggunakan jaket berwarna hijau bertuliskan gojek, sarung tangan dan membawa sepasang helm di motornya.

Saat Ms sudah bersiap siap bekerja sebagai seorang driver, Ms menjelaskan langkah langkah cara bekerja sebagai driver gojek perempuan.Yang pertama sarana dasar seperti helm jaket kaca mata dan sarung tangan tidak boleh ketinggalan yang kedua pastikan kondisi motor dalam keadaan sehat ban terisi dan oli mesin terawat. Itu hal hal dasar yang harus diperhatikan oleh semua driver terutama untuk para driver perempuan supaya tidak kerepotan dan aman di jalan

“kalo persiapan mungkin lebih ke hal hal dasar sih mas kayak nyiapin atribut jaket helm , yang kedua ban motor, oli itu harus di cek supaya aman di jalan.”

Untuk cara kerja versi Ms, dia menjelaskan secara ringkas dan detail hanya tinggal buka handphone di atas kanan terdapat tombol ON tinggal pencet. Kemudian nanti muncul pemberitahuan untuk absen yaitu verifikasi wajah. Gunanya absen untuk menghindari hal hal kecurangan dan pembajakan akun gojek, yang kedua menunggu ketika ada orderan masuk nanti dari aplikasi tersebut akan berbunyi.

Lalu terdapat pilihan tulisan ambil atau tidak, driver memilih ambil setelah itu kita memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang di order oleh pelanggan. Ada beberapa layanan yang ditawarkan oleh aplikasi gojek kepada customer. Yang pertama Untuk orderan gofood berarti driver harus memesan dan mengambil makanan di resto yang dipesan oleh customer lalu mengantarkan ke tempat customer.

Kemudian ada go ride, layanan ini adalah sebuah layanan andalan bagi para karena menghasilkan bonus yang banyak. driver dimana para driver menyambut customer di tempat mereka berada kemudian mengantar mereka untuk sampai ke tempat yang dituju. Sesuai dengan pemesanan di dalam aplikasi.

Setelah itu Go send layanan ini adalah solusi pengiriman paket berskala kecil yang berkomitmen mengantarkan barang atau dokumen sama halnya dengan layanan lain seperti layanan lainnya driver mengambil terlebih dahulu paket dari customer satu kemudian barang tersebut diantar ke tempat customer yang dituju.

“Tinggal mantau hp aja mas ya pertama tama posisi haru sudah siap dari atribut, seperti helm dan jaket, buka aplikasi driver nanti di sebelah kanan layar ada tombol on itu pencet aja terus kita absen dulu verifikasi muka untuk menghindari pelanggaran atau kecurangan kecurangan setelah itu nunggu kalau dapet nanti bakal bunyi dan kita mengambil sesuai dengan orderan yang masuk kalau. Untuk jenis layanan di dalam aplikasinya ada go ride, go food, goo, goo send. go mart, go, shop tetapi saya belum pernah mendapatkan order go mart sama go shop kalau yang lain pernah saya mas. “

MS menggunakan sistem *ALL Around* untuk bekerja. Sistem ini merupakan cara kerja yang mengikuti arah orderan dari para costumer jadi tidak menetap di satu tempat tergantung si driver mendapatkan orderan dimana. Dan posisi akun selalu on dan jarang mati dan usahakan kondisi handphone selalu terisi daya baterai yang mencukupi karena Handphone sarana pokok untuk bekerja bagi para driver.

“kalau Sistem Kerja saya muter terus atau istilah dalam pergolakan all around mas mengikuti arah orderan jadi nggak stay.”

Ms bekerja sebagai driver gojek dari hari senin sampai minggu untuk hari senin sampai jumat dia mulai beroperasi setelah pulang bekerja dari kantor, dia mulai mengaktifkan aplikasinya dari jam 16.00 sampai jam 23.00 Senin sampai Jumat. Jika sabtu dan minggu ms mulai beroperasi sebagai driver dari jam 8 pagi sampai jam 18.00 sore dia juga jarang mengambil hari libur jika benar benar sedang sakit atau ada acara yang sangat penting. Alasan Ms Bekerja se rutin ini karena faktor ekonomi keluarga yang harus di tercukupi.

Untuk beristirahat saat beroperasi sebagai driver gojek .MS tidak selalu menetap karena dia berkeliling mengikuti arah orderan yang didapat terkadang beristirahat di jalan terkadang beristirahat di pangkalan komunitas lain. Terkadang beristirahat di pangkalannya sendiri. Untuk mangkal biasanya dia mangkal di daerah Jongke Palagan tempatnya di Gardu Ronda dusun Jongke Srihardono Ngaglik Sleman.

“Saya bekerja dari jam 15.00 sore sampai jam 12 malam itu dari hari senin sampai hari jumat untuk sabtu minggu saya dari pagi jam 09.00 sampai habis magrib jam 18.30 karena saya kalau senin sampai jumat harus bekerja di kantor dulu dan sabtu minggu libur jadi saya dari pagi sampai setelah magrib.: Ya tergantung mengikuti arah orderan mas, kalau saya kan sistemnya muter terus mas jarang ngetem kalau di pangkalan mungkin padisis lagi pengen nunggu orderan di sana aja pangkalan saya di daerah palagan tapi nek untuk istirahat kalau saya bisa dimana saja.”

Ketika Ms Sedang beristirahat sendirian kondisi handphone dan aplikasi driver tetap on dan yang dia lakukan selain memantau orderan adalah membuka aplikasi seperti whatsapp, tiktok dan instagram sekedar untuk hiburan saja. Sikap para driver laki laki terhadap ms saat di pangkalan maupun di luar pangkalan terlihat baik baik saja dan tampak rukun dan malah menghormati sekali malah terlihat mereka sangat akrab dan sudah seperti saudara sendiri. Saat MS bertemu driver lain di pangkalan mereka membahas dan membicarakan tentang pekerjaan dan modern.

Jika dia berada di Pangkalan orang lain atau sedang menunggu orderan di jalan dan bertemu driver gojek laki laki. Ms merasa tidak khawatir sama sekali karena sama sama ber jaket ijo dan satu atap rumah di bawah logo gojek. Para driver gojek memiliki sebuah semboyan salam satu aspal yang mempunyai arti walaupun mereka tidak saling mengenal mereka adalah saudara.

“Mereka baik baik mas, menghormati kita punya pedoman mas satu aspal yang artinya semua saudara atau sedulur. ya sama sama enak sebenarnya ga ada ketakutan sama sekali malah kebanyakan teman saya se pangkalan atau temen gojek itu rata rata laki laki yang perempuan paling Cuma 3 orang mas.”

Ketika saat ms bertemu dengan costumer laki laki, Respon dan komunikasi Ms terlihat bagus sekali karena ms merasa senang bertemu dengan orang baru. Terkadang jika Ms mendapatkan orderan go ride penumpang nya adalah laki laki ms menawarkan siapa yang mengemudi, dari komunikasi yang ditawarkan oleh ms ini terjadi pembicaraan yang membuat dia akrab dengan si costumer laki laki tersebut.

"Sama saja mas saya itu seneng mas ketemu orang orang baru malah saya bisa langsung akrab kadang malah saya yang di bonceng kalau dapet orderan go ride costumer laki laki. “

Setiap pekerjaan pasti memiliki beberapa sisi kendala dan kekurangan masing masing semua itu tergantung bagaimana kita mengatasi hal tersebut. Menurut Ms kendala selama ini dalam bekerja sebagai driver mungkin lebih ke. Ban Bocor karena akan banyak menyita jam kerja. Yang kedua ketika mendapatkan orderan melewati jalan yang macet hal ini juga mengakibatkan ms rugi di pada jam operasionalnya. Momen menyenangkan saat bekerja sebagai driver Gojek menurut dia. Ketika mendapatkan banyak orderan, dapat bonus dari perusahaan, ketemu customer yang baik, dapat tips atau fee tambahan.

3.3 Temuan

Suasana dan lingkungan pekerjaan yang semestinya dilakukan oleh laki laki ini, membuat para narasumber harus bisa membawa diri mereka untuk menyesuaikan di dalam lingkungan yang sebagian besar diisi oleh kaum laki laki. mereka menyesuaikan lewat cara mereka berpakaian, gaya mereka berbicara, kebiasaan nongkrong bersama driver laki laki, dan istilah pembiasaan dalam dunia para driver membawa diri mereka untuk beradaptasi di lingkungan ruang kerja digital tersebut membutuhkan waktu yang sangat lama.

Menjalani profesi sebagai seorang driver ojek online menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi para narasumber. Karena mereka dituntut untuk menjalani dua peran sebagai ibu rumah tangga dan pekerjaan driver yang mayoritas dilakukan oleh kaum laki laki, banyak kritik sosial dari lingkungan sekitar mereka sendiri.

Namun mereka bisa membuktikannya dengan bertahan dan tetap terus aktif sebagai driver ojek perempuan. Pekerjaan ini mempunyai kesan tersendiri bagi para narasumber dan mereka mempunyai harapan yang sama pada pekerjaan yang menggunakan ruang digital ini. Harapan harapan mereka disampaikan melalui riset ini. Harapan para narasumber terhadap pekerjaan mereka sendiri sebagai driver Ojol perempuan adalah semoga mereka bisa tetap bertahan, dan terus aktif bekerja sebagai driver ojek online di tengah kritik sosial di lingkungan sekitar mereka. Karena bekerja sebagai driver ojek online belum tentu semua perempuan bisa menjalani pekerjaan ini butuh waktu dan tenaga untuk beradaptasi pada pekerjaan yang dominan dilakukan oleh laki laki.

Yang terakhir harapan para narasumber untuk perusahaan Gojek, untuk kedepannya semoga perusahaan semakin maju serta memperhatikan kesejahteraan para mitra driver nya khususnya para driver perempuan dan menjamin keselamatan mereka dalam bekerja.



Gambar 3.1.1



Gamabar 3.1.2

3.13 Imaji atau Visi Ojol Perempuan terhadap Ruang Kerja Digital

a. Informan: 1 PS 40 tahun

Kami bertemu kembali pada tanggal 16 Mei 2023 sekitar 18.00 sore selepas maghrib seperti biasa di tempat PS bekerja. Di sebuah angkringan yang berlokasi di Selatan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta, dia sepertinya hanya sendiri tidak ditemani oleh suaminya, PS sudah tiba terlebih dahulu dari jam 17.30 setengah jam lebih dulu dari pada saya. Suasana angkringan pada malam itu sangat ramai, orang-orang silih berganti datang dan pergi. Hanya terdapat beberapa driver laki-laki dan PS yang masih bekerja menunggu orderan malam.

Saat kami sedang mengobrol seputar pekerjaannya sebagai driver gojek . Kemudian saya bertanya kepada PS sebelum bekerja menjadi driver dia bekerja dimana dan jadi apa, ternyata Ps merupakan mantan pegawai di salah satu perusahaan swasta Yogyakarta. Dulu dia bekerja di bagian admin dan marketing di perusahaan tersebut. Ps menceritakan Suasana dan lingkungan pekerjaannya saat itu sangat bersih, rapi, nyaman enak, menggunakan penampilan yang rapi dan rekan kerjanya sebagian besar adalah perempuan jam kerja dan peraturan yang teratur. Berbeda dengan pekerjaannya yang sekarang sebagai driver ojek online.

Suasana dan lingkungan pekerjaannya pun sangat berbanding jauh, PS harus bekerja menunggu orderan di tempat umum atau pangkalan. Bertemu dengan banyak orang , menggunakan jaket , kaos, celana jeans helm, motor dan handphone untuk bekerja. Rekan kerjanya pun sebagian besar adalah laki laki Menurut ps jika memilih mana pekerjaannya yang dulu atau sekarang dia lebih memilih pekerjaannya yang sekarang sebagai driver ojol. Karena dari segi pekerjaan menurut dia lebih santai dan bisa memajemen waktunya sendiri untuk bekerja.

“Saya lebih milih driver nya sih mas daripada pekerjaan saya yang dulu sebagai marketing soalnya lebih santai waktunya bisa”

Jika Dulu Ps tidak bekerja sebagai driver ojek online ada beberapa pekerjaan yang mungkin bisa dilakukan. PS bisa bekerja sebagai pemain film pendek , usaha catering dan pecel lele ternyata, Ps Sudah merintis semua itu sejak saat dia bekerja menjadi driver ojek online. Ps bisa melakukan semua pekerjaan ini secara bersamaan alasan Ps bekerja keras karena untuk keluarga. Pekerjaan yang sangat berarti untuk PS secara pribadi adalah profesinya yang sekarang sebagai driver ojek online. Berarti dalam artian terbantu sekali secara finansial dan relasi dari Profesinya sebagai driver gojek dia belajar hal hal kecil terutama cara berkomunikasi dengan baik dengan customer.

“Main film mas, sama jualan catering, sama buka warung makan pecel lele. ini semua sudah berjalan pas saya udah jadi driver. Sangat berarti mas karena meningkatkan perekonomian bagi ibu rumah tangga seperti saya ini mas, dan saya dapat belajar banyak sekali terutama cara berkomunikasi dengan pelanggan.”

Platform kerja digital membuat Ps lebih nyaman dalam bekerja karena semua orderan dari customer sudah ada di dalam aplikasi dan sudah diatur oleh sistem aplikasi. Dia tinggal melayani saja tanpa menawarkan layanan tersebut kepada customer. Ruang kerja digital menjadi platform utama untuk bekerja bagi driver ojol khususnya para driver perempuan. Ruang kerja digital membuat beberapa aspek perubahan di dalam dirinya sendiri mulai dari cara dia berpakaian, gaya komunikasinya, kebiasaan mejeng bersama para driver laki laki.

Untuk gaya berpakaian saat beroperasi sebagai driver PS memilih menggunakan pakaian yang menurutnya simpel seperti kaos, jaket atribut Gojek, celana jeans, dan Sepatu, helm, kacamata dan sarung tangan itu semua untuk menunjang saat bekerja sebagai driver. Yang kedua adalah gaya bahasa atau komunikasi yang biasanya digunakan dalam dunia driver ojek online. Yang menarik di sini bahasa tersebut dijadikan mereka untuk berkomunikasi saat sedang beroperasi sebagai driver ojol seperti contohnya.

1. Gabluk istilah ini adalah sebuah kode jika sedang sepi orderan atau belum mendapatkan orderan
2. Boncos adalah istilah di ketika sama sekali tidak mendapatkan orderan
3. Gacor adalah sebuah istilah saat sebuah akun driver banyak mendapatkan orderan
4. Ngalong adalah sebuah istilah bahasa kerja lembur dari pagi sampai malam
5. Salam satu aspal yaitu istilah salam paseduluran dari sesama driver gojek khususnya driver perempuan.

Kebiasaan nongkrong yang dilakukan oleh Ps bersama driver ojol laki laki , sebenarnya dia sedang bekerja menunggu untuk mendapatkan orderan. Awalnya memang sedikit aneh bagi Ps namun seiring berjalannya waktu PS bisa membawa dirinya sendiri untuk terbiasa dengan kebiasaan nongkrong bersama para driver ojol laki laki.

“Ada yang berbeda ketika saya rasakan dulu dengan yang sekarang karena banyak yang berubah dari pandangan saya tentang pekerjaan saya dulu dengan yang sekarang, saya harus menyesuaikan dari gaya berpakaian, gaya komunikasi, dan suasana bekerja saya mendapatkan.”

Yang dikhawatirkan oleh PS nya selama ini saat bekerja sebagai driver ojek online menurut nya tidak ada yang dikhawatirkan. Namun kemarin PS sedikit was was mendengar isu rame rame tentang klitih, dia memutuskan untuk bekerja tidak sampai larut malam. PS memupuk sebuah harapan pada profesinya sebagai driver ojol ini, dia berharap semoga kedepannya profesinya ini tidak dianggap sebuah hal yang tabu di masyarakat. Dan para perempuan semakin terbuka tentang pemikiran nya berprofesi sebagai driver ojol bukanlah hal yang negatif, karena pekerjaan ini sangat membantu sekali mengangkat dari sisi finansial.

Dia juga mempunyai harapan kepada rekan rekannya sesama driver ojol perempuan di luar sana . Untuk semakin aktif bekerja dan memberikan yang terbaik untuk mereka sendiri serta mampu menjaga diri saat bekerja. Yang terakhir harapan Ps untuk perusahaan semoga perusahaan semakin berkembang dan semakin memperhatikan keluh kesah para pegawainya terutama para driver perempuan.

Menurut Ps Harapan tersebut biasanya diwujudkan oleh perusahaan lewat sistem bonus yang diberikan kepada para driver. Dengan cara harus memenuhi rating sampai angka 10, Rating tersebut diperoleh driver dari cara mereka melayani customer kemudian customer memberikan penilaian.

Yang terakhir pendapatan PS perhari jika dia mendapatkan bonus dari perusahaan dia bisa mengantongi 100 ribu rupiah per hari itu semua nya sudah bersih. jika dihitung per minggu jadi sekitar 700 ribu jika dia bekerja terus, jika dikalkulasi perbualan ps bisa mendapatkan penghasilan sekitar kurang lebih 2.800.000 sampai 3 juta rupiah sudah di atas gaji pekerjaannya yang lama.

Selama Ps menjalani Profesi sebagai driver ojol perempuan ada hal menarik yang dia dapatkan. Berangkat dari latar belakang seorang perempuan yang berprofesi sebagai driver gojek perempuan, Ps mendapatkan sebuah apresiasi dari sebuah media elektronik untuk di angkat menjadi sebuah berita harian. Karena selain bekerja sebagai driver ojol Ps mempunyai pekerjaan sampingan sebagai pemain film pendek, dia juga pernah membintagi film yang di sutradrai oleh hanung bramantiyo yang berjudul Gatot kaca, aum, filosofi kopi, seutas asa. Pada film seutas asa Ps mendapatkan pemeran pendukung sebagai driver ojol perempuan. Dari dua profesinya yang sangat berbeda latar belakang ini dia mendapatkan nama insial panggilan yang unik yaitu ”mbk Argo (artis gojek) ”

b.Informan 2 : WS 46 TH

Saya kembali bertemu ws pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 13.00 WIB di tempat dia mangkal di depan sebelah utara kampus isi Yogyakarta ws mangkal bersama suaminya. Pangkalan berada di bawah pohon dan di pembatas jalan para driver memanfaatkan tempat tersebut sebagai pangkalan.

Menemui ws di pangkalan suasana di tempat tersebut sedang ramai dan terlihat tak hanya driver gojek saja. Namun ada beberapa driver dari perusahaan lain seperti grab, shopee food, dan Jogja Kita semua terlihat santai dan akrab satu dengan yang lainnya mereka sedang beristirahat jam makan siang hari.

Setelah beberapa hal kami bahas sebagai obrolan obrolan kecil saja . Setelah itu saya langsung bertanya kepada ws dulu sebelum bekerja menjadi driver Gojek dia bekerja sebagai apa dimana. Ternyata WS bekerja pernah bekerja sebagai accounting di salah satu perusahaan swasta di Bantul sekitaran th pada 2018. Dulu Pekerjaan sebagai accounting bertugas menghitung uang perusahaan, mengatur gaji karyawan, menghitung uang keluar dan masuk, untuk mengetahui berapa jumlah laba yang diperoleh. Suasana dan lingkungan pekerjaannya pun sama dengan kantor kantor pada umumnya berangkat jam 8 pagi balik jam 4 memakai seragam.

Setahun kemudian tepatnya pada tahun 2019 WS berbekal informasi dari suaminya mendaftar sebagai driver ojek online beberapa bulan Setelahnya dia sudah resmi menjadi seseorang. Ws membandingkan antara pekerjaannya yang dulu sebagai accounting dan sekarang sebagai driver ojek online yang paling berarti. Adalah profesinya sebagai driver berarti dalam artian karena ws sendiri merasa tertolong secara finansial dan pengalaman bertemu dengan orang orang baru, walaupun dia harus membawa dirinya beradaptasi pada lingkungan pekerjaan yang harus menuntutnya merubah penampilan saat bekerja, gaya bahasa komunikasi di lingkungan driver dan kebiasaan nongkrong bersama para driver ojol laki laki.

Dari segi penampilan ws merubah dari cara dia menggunakan pakaian karena memang berbeda jauh sekali saat dia bekerja di kantor dan bekerja di jalan. Dulu dia menggunakan pakaian seragam saat masih bekerja menjadi seorang accounting. Sekarang profesinya sebagai driver ojol dia lebih menggunakan penampilan yang santai tapi sopan dan tidak terlalu ribet menurutnya.

Dia memilih menggunakan baju berlengan panjang kerudung, dilengkapi dengan atribut jaket khusus driver gojek, celana jeans dan sepatu. Untuk atribut tambahan dia membawa dua helm, kacamata, sarung tangan. Penampilan dan atribut tersebut menurutnya wajib sekali dia kenakan saat beroperasi sebagai driver ojek online.

“Ya dulu saya pas di kantor pake seragam wajib dari senin sampai jumat kalau sekarang ya beda saya cuam pake pakain santai kayak baju panjang krudung jaket dan atribut pendukung lainnya .“

Setelah itu penampilan ws harus menyesuaikan dengan gaya bahasa di dalam dunia per driver an ada beberapa gaya bahasa yang dipahami saat sedang beroperasi sebagai driver ojol, sama saja dengan narasumber sebelumnya bahasa tersebut memang sudah populer di kalangan di dunia per driveran.

1. Gabluk istilah ini adalah sebuah kode jika sedang sepi orderan atau belum mendapatkan orderan
 2. Boncos adalah istilah di ketika sama sekali tidak mendapatkan orderan
 3. Gacor adalah sebuah istilah saat sebuah akun driver banyak mendapatkan orderan
 4. Ngalong adalah sebuah istilah bahasa kerja lembur dari pagi sampai mala
 5. Salam satu aspal yaitu istilah salam paseduluran dari sesama driver gojek khusus nya driver perempuan
 6. Nuyul adalah istilah di kalangan driver saat mereka sedang mengejar bonus jadi mereka membuat orderan fiktif dan di beri penilaian sangat memuaskan.
- “Gaya bahasa itu saya dapet ya pas saya kerja jadi driver ini mas tujuannya ya buat komunikasi para driver aja di pangkalan “.

Ws juga menjelaskan mengapa dia harus nongkrong dengan driver laki laki dan apa tujuan dari dia nongkrong dengan para driver laki laki, alasannya karena mayoritas reka rekanya di pangkalan adalah Para driver laki laki di dalam pangkalanmaya cuma terdapat 2 driver perempuan termasuk dirinya sendiri, Dan tujuannya adalah bekerja menunggu orderan dari customer.

“ Saya nongkrong itu ya tujuannya ya kerja bukan nganggur atau malah main hehe orang orang orng pasti ngeliat para driver itu kayak gitu”

Dari segi kenyamanan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan sebagai driver dia merasa nyaman nyaman saja. Tidak ada hal hal yang membuat dia tidak hal yang mengganggu, apalagi menggunakan ruang kerja digital ws merasa sangat terbantu sekali, karena tidak perlu mengeluarkan banyak waktu, pikiran dan tenaga kerja tinggal aktifkan aplikasinya dan menunggu.

Untuk hal hal yang dia khawatirkan ketika Ws saat beroperasi sebagai driver mungkin lebih ke hal hal teknis yang tidak terduga seperti. Customer yang rewel banyak komplain dan isu tentang pelecehan yang pernah terjadi pada driver ojol perempuan. Sedangkan jika melihat dari lingkungan pekerjaannya ws merasa tidak ada yang dikhawatirkan walaupun rekan rekan WS di pangkalan sebagian besar adalah driver laki laki.

“Dari sisi kenyamanan saya nyaman nyaman aja sih mas dan lingkungan kerjanya apalagi kerja menggunakan ruang kerja digital kan kita ibaratnya tinggal aktif aplikasi aja nunggu sudah selesai.“

Dari profesinya ini selama dia menjalani profesi sebagai driver ojek online dia mempunyai sebuah harapan pada profesinya sebagai driver ojek online. Harapan WS adalah semoga pekerjaan ini dapat membantu kaum perempuan untuk membantu meningkatkan finansial keluarga.

Harapan ws selanjutnya semoga masyarakat awam sudah mampu berpikir terbuka tentang persepsi mengenai perempuan yang bekerja di bidang pekerjaan laki laki berlanjut pada harapan ws kepada para driver perempuan untuk semakin aktif dan pandai menjaga dirinya sendiri saat bekerja.

Kemudian harapan dan masukan masukan ws terhadap perusahaan semoga perusahaan Gojek semakin berjaya omset semakin meningkat promo promo layanan semakin banyak. Bonus untuk para driver semakin banyak dan tentunya perusahaan semakin cepat tanggap tentang keluhan kesah dan kritik saran pegawainya.

Dari segi Penghasilan Ws mengakui jika dibandingkan dengan pekerjaanya yang dulu sebagai accounting dan profesinya yang sekarang pendapatannya lebih banyak yang sekarang untuk penghasilan per hari Ws bisa mendapatkan total paling sedikit penghasilan bersih sekitar 100 ribu.

Untuk seminggu jika dikalkulasi ws bekerja terus dan mendapatkan penghasilan selama satu minggu dia bisa mendapatkan penghasilan sebesar 700 ribu belum lagi bonus mingguan sebesar 150 ribu rupiah. Jadi perbulan Ws bisa berpenghasilan sebesar 2 juta hingga 3 juta perbulan. 2 kali lipat dari gaji pekerjaanya yang dulu.

Hal unik dan istimewa yang didapatkan oleh ws adalah ketika mendapatkan orderan goo food atau makanan, WS mendapatkan orderan makanan bersamaan dengan suaminya di resto yang sama dengan tujuan yang sama ternyata tempat tinggal dari costumernya dan berada di lingkungan peremuahaan yang sama. Dia merasa mempunyai keistimewaan tersendiri berada di dalam satu profesi bersama suaminya yang pertama. Adaptasi dengan lingkungan pekerjaan yang tidak terlalu lama, dan terjamin masalah kendalan teknis dan keamanan..

Dia menceritakan kejadiannya tepat satu tahun yang lalu sekitaran awal bulan Mei tahun 2022 dia hampir mengalami peristiwa pengklitihan di Jalam Magelang km 4,5 yogyakarta dia ikuti oleh 4 orang. Menggunakan 2 sepeda motor mengikutinya dari arah utara menuju ke selatan tepat pukul 01.30 dini hari, tindakan yang dilakukan oleh Ws berhenti di indomaret lalu menelfon suaminya yang sama sama sedang lembur menunggu orderan di pangkalan, kemudian suami ws bergegas menuju lokasi. Selanjutnya ws melporkan kejadian itu kepada perusahaan, pihak perusahaan merespon dengan baik selanjutnya Ws mendapatka sebuah empati dari perusahaan berbentuk bonus uang.

C.Informan 3 Ms, 50 Tahun

Saya bertemu Ms pada Tanggal 18 Mei lagi di tempat yang berbeda kali ini saya bertemu dengan nya di Pangkalan dan komunitas Ms di daerah Jongke Palagan Yogyakarta Sebelum kami bertemu saya membuat pesan singkat melalui whatsapp terlebih dahulu untuk memastikan Ms berada dimana. Karena terkadang dia tak menentu dalam bekerja menunggu orderan.Sekitar pukul 15.00 ms mengatakan untuk bertemu saja di pangkalanya di daerah Jongke Palagan. Sesampainya saya disana sekitar pukul 16.00 suasana pangkalan tampak sepi hanya terlihat Ms, dan beberapa 2 driver gojek laki laki.

Setelah saya disana saya langsung bertegur sapa dengan MS dan dua rekannya tersebut yaitu pak Ad dan pak Bw. Saya bertanya dan mengobrol masalah orderan mereka hari, kemudian saya melihat lingkungan sekitar pangkalan MS tampak sedikit sempit dan agak terbatas kapasitas nya pangkalan Ms bertempat di atas gardu ronda.

Kemudian di tengah obrolan kamu saya bertanya kepada MS Sebelum bekerja menjadi driver ojek online dia bekerja sebagai apa dan jika dia tidak bekerja sebagai river ojek online dia ingin bekerja sebagai apa dan dimana setelah itu bagaimana perbandingan pekerjaannya yang dulu dan sekarang.

Ms merupakan seorang single parents yang harus menghidupi kedua anaknya yang masih mengenyam bangku perguruan tinggi . Sebelumnya dia belum pernah bekerja di tempat lain Ms hanyalah seorang ibu rumah tangga baisa pada umumnya, pada tahun 2017 dia memutuskan untuk berpisah dengan suaminya. kemudian dia memutuskan untuk pindah dan menetap di Jogja.

Bermodalkan ijazah diploma keperawatan Ms memutuskan untuk bekerja sebagai tenaga kesehatan swasta di salah satu rumah sakit ternama di Yogyakarta. Berselang satu tahun kemudian dia mendapatkan informasi dari rekan bahwasanya ada pendaftaran driver Gojek awalnya dia ragu karena dia belum mengetahui tentang driver gojek itualu dia memutuskan untuk mendaftarkan dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Dua bulan setelah mendaftar akhirnya dia mendapatkan panggilan dari perusahaan gojek bahwasanya dia resmi diterima sebagai mitra driver perusahaan Gojek, awal tahun 2018 MS Sudah resmi berprofesi sebagai driver gojek.

Jika dulu MS tidak mendapatkan informasi pendaftaran gojek mungkin sekarang dia masih bekerja sebagai karyawan swasta di rumah sakit tersebut. Uniknya ms sampai saat ini masih bekerja sebagai karyawan sekaligus bekerja sebagai driver ojek online. Dulu Ms merasa kewalahan dalam menjalankan dua pekerjaan sekaligus namun, seiring berjalannya waktu dia bisa menyesuaikan jam kerja.

“saya dulu belum pernah kerja dimana mana mas karena saya langsung menikah jadi cuma jadi ibu rumah tangga namun yang namanya kehidupan kan kita ngga tau bagaimana kedepannya saya terpaksa berpisah dengan suami saya mau tidak mau harus berjuang sendirian menghidupi kedua anak perempuan saya yang gede masih kuliah semester akhir yang kecil baru masuk kuliah . “

“Untung nya saya dapat informasi pendaftaran driver dari teman kerja saya di rumah sakit saya udah mikir bisa buat cari tambahan penghasilan . Dan sampai sekarang alhamdulillah nya masih bisa menjalankan dua pekerjaan yang sangat berbeda sekali dulu mungkin awal awal itu saya masih belum bisa mengatur waktu. jam kerja tapi lama lama kelamaan saya bisa manajemen waktu saya sendiri dalam bekerja sebagai karyawan atau driver ojek online .“

Perbandingan antara pekerjaannya yang sekarang sebagai driver ojol dan di kantor menurut MS semua sangat penting jadi dia tidak mempunyai opsi untuk membandingkan 2 pekerjaannya tersebut walaupun sangat berbeda jauh sekali k. hanya saja memiliki beberapa perbedaan yang mungkin dirinya harus bisa menyesuaikan di setiap lingkungannya. Mengulik dua pekerjaannya tersebut dari cara berpakaian, jam kerja, bahasa untuk berkomunikasi , lingkungan pekerjaan, dan rekan rekannya pun berbeda dia bisa membawa dirinya dengan baik. Saat bekerja di kantor sebagai karyawan Ms harus menggunakan pakaian serba rapi, jam kerja ms sama seperti jam kantor pada umumnya dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore. Ms saat bekerja di kantor menggunakan bahasa indonesia untuk berkomunikasi dengan rekan rekannya terutama pada atasan. Untuk suasana dan lingkungan pekerjaannya pun sangat tertib dan teliti dalam bekerja

Berbeda jauh sekali saat Ms beroperasi sebagai driver ojol Ms bisa lebih santai membawa dirinya di dalam suasana dan lingkungan pekerjaan tersebut. Saat bekerja MS menggunakan kaos, celana jeans, dan sepatu dilengkapi dengan atribut seperti jaket gojek helm dan kaca mata. untuk suasana pekerjaannya pun sangat santai dan tidak dituntut oleh siapapun.

MS Juga mengetahui tentang bahasa-bahasa istilah di dunia per driver ojek online sama seperti dengan narasumber lainnya Ms juga sering menggunakan bahasa tersebut saat sedang beroperasi menunggu orderan di pangkalan.

1. Gabluk istilah ini adalah sebuah kode jika sedang sepi orderan atau belum mendapatkan orderan
2. Boncos adalah istilah di ketika sama sekali tidak mendapatkan orderan
3. Gacor adalah sebuah istilah saat sebuah akun driver banyak mendapatkan orderan
4. Ngalong adalah sebuah istilah bahasa kerja lembur dari pagi sampai malam
5. Salam satu aspal yaitu istilah salam paseduluran dari sesama driver gojek khususnya driver perempuan
6. Nuyul adalah istilah di kalangan driver saat mereka sedang mengejar bonus jadi mereka membuat orderan fiktif dan di beri penilaian sangat memuaskan

Ms mengetahui istilah-istilah bahasa tersebut saat dia sudah berprofesi sebagai driver ojek online di tambah dia sering nongkrong bersama driver ojek online laki-laki dia semakin mengerti istilah-istilah bahasa tersebut. Tujuan MS sendiri nongkrong bersama driver laki-laki adalah salah satunya memang bekerja yang kedua untuk menambah relasi pekerjaan saja

“Saya tau tau istilah-istilah bahasa lucu tersebut ya pas uda jadi driver ternyata itu adalah bahasa komunikasi para driver gojek yang mereka pakai berkomunikasi saat di pangkalan saya juga nongkrong sama para driver laki-laki itu untuk kerja dan mamah temen”.

MS menganggap dua profesinya sebagai driver gojek dan karyawan swasta semua dirasa sangat penting sekali bagi dirinya dan keluarganya. Karena dia merasa terbantu secara finansial setelah dia berpisah dari suaminya, karena dia masih harus menghidupi dan membiayai kedua anaknya yang masih bersekolah karena hal tersebut menganggap dua pekerjaannya ini adalah pekerjaan yang pokok dan penting bagi dirinya.

“Menurut saya penting banget mas mendongkrak membantu meningkatkan perekonomian saya saya menganggap pekerjaan ini sebagai pekerjaan pokok juga selain bekerja sebagai karyawan swasta ”ggak ada yang istilahnya pekerjaan sampingan karena 2 pekerjaan ini sangat membantu saya setelah saya berpisah dengan suami saya “.

Penggunaan Ruang kerja digital sebagai sarana utama saat dia beroperasi sebagai driver membuatnya lebih nyaman dalam bekerja mengingat di usianya yang sudah tidak muda lag membuat MS tidak p perlu mengeluarkan banyak tenaga untuk mencari customer. Hanya tinggal menantu handphone dan aplikasi untuk masalah orderan dan sudah diatur oleh sistem perusahaan. Pekerjaannya sebagai driver ojek online ini menurutnya bukan pekerjaan yang sangat berat bagi dirinya.

Kemudian selama ini saat beroperasi sebagai driver ojek online MS merasa khawatir dengan isu tentang klitih dan pelecehan terhadap driver perempuan yang dulu pernah terjadi . Hal tersebut membuat Ms sempat merasa was was terhadap isu tersebut namun untuk sekarang dia merasa biasa saja karena sudah berkurang nya isu tersebut dan dari pihak kepolisian juga berpatroli terus setiap malam. Setiap pekerjaan pasti membawa sebuah harapan bagi para pekerjanya terutama ms, dia berharap kepada pekerjaan ini semoga semakin membawa keberkahan dalam hidupnya.

Masyarakat awam semakin bisa berpikir terbuka driver perempuan di masyarakat karena pekerjaan ini sebetulnya bukan untuk laki laki saja, tapi perempuan untuk perempuan dan para untuk driver perempuan pandai pandai dalam menjaga diri, menyesuaikan diri saat bertemu dengan orang orang baru.

"Saya berharap pada pekerjaan saya sebagai driver ini semoga bisa membawa keberkahan dan masyarakat di lingkungan saya bisa berpikir terbuka bahwasanya pekerjaan sebagai driver bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk kaum wanita, untuk para rekan rekan driver perempuan pandai pandai menjaga diri dan menyesuaikan diri.”

Menurut Ms sendiri perusahaan merespon dengan baik setiap aduan atau kritik dan saran dari para driver nya terutama driver perempuan. Perusahaan tidak membedakan mana driver laki laki mana driver perempuan , karena perusahaan merespon dengan baik semua komplain atau masukan dari para driver nya. Ms mempunyai harapan tersendiri untuk perusahaan yang dia sampaikan melalui riset ini untuk perusahaan Gojek. Semoga semakin maju jaya, semakin lebih baik kedepannya dan yang jelas semakin memperhatikan kesejahteraan para driver nya khusus nya para driver gojek yang perempuan, dan banyak promo dan bonus untuk para driver perempuan.

” Perusahaan memang merespons semua aduan kritik dan saran dengan baik entah itu dari driver laki laki atau perempuan semua ditanggapi dengan baik , setelah itu saya juga punya harapan tersendiri untuk perusahaan mas. Semoga perusahaan semakin maju haha dan, memperhatikan kesejahteraan para driver terutama driver perempuan”

Sistem penghasilan dari perusahaan untuk driver ternyata diperoleh dari orderan yang di dapat. Perusahaan memberikan gaji sebar 70 ribu pada umum nya kepada semua driver driver itu di luar bonus. Bonus tersebut diperoleh melalui penilaian rating kepuasan dari customer, jika driver memberikan pelayanan yang baik kepada customer. Untuk Ms sendiri dia bisa mendapatkan penghasilan rata rata jika bersih perhari 150.000 rupiah itu tidak menentu kadang ya 100.00 untuk rata rata per minggu mas bisa mendapatkan penghasilan sebesar 700.00 ribu hingga 800.00 ribu. Total penghasilannya perbulan bisa mencapai angka 3 juta rupiah.

Ms sangat bersyukur sekali dia bisa bekerja sebagai driver ojek online Karena banyak pengalaman dan pelajaran yang dia dapatkan. dan belum tentu semua perempuan bisa menjadi beberapa peran dan pekerjaan semua itu Ms lakukan demi dirinya sendiri dan keluarganya.

Dua pekerjaan yang mempunyai latar belakang yang sangat berbeda jauh membuat Ms mampu berfikir untuk membuat sesuatu yang bermanfaat juga untuk orang lain, tercertus lah sebuah ide apotik gojek dia mengaplikasikan pekerjaannya sebagai seorang perawat untuk membantu para rekan rekan driver ojol yang lain. Ms ketika sedang beroperasi sebagai driver gojek selalu membawa kotak obat, kotak obat ini digunakan ms untuk menyediakan obat gratis bagi customer dan rekan rekan driver gojek lainnya yang sedang sakit dan membutuhkan obat.

Dia juga sering membantu orang lain di jalan ketika terjadi kejadian kecelakaan ms, dengan memanggil ambulance. Dari hal lakukan oleh ms tersebut mendapatkan sebuah apresiasi penghargaan sebagai driver gojek perempuan yang berpengaruh, penghargaan tersebut di berikan oleh perusahaan Gojek pusat kepada ms melalui undangan elektronik berupa piagam penghargaan dan uang transport.

Pembahasan

Ruang kerja digital adalah tempat yang terbentuk dari perpaduan teknologi digital dan pekerjaan konvensional yang digabungkan menjadi satu di dalam teknologi berbasis aplikasi untuk membantu para driver gojek khususnya driver gojek perempuan untuk bekerja melayani customer. Aplikasi gojek di rancang di dalam perangkat pendukung yaitu handphone dan ditambah dengan sinyal portable untuk mengaktifkan aplikasi tersebut. Perangkat ini menjadi sarana utama bagi para narasumber untuk bekerja sebagai driver ojek perempuan.

Ruang kerja digital termasuk kedalam sistem ekonomi digital, ekonomi digital di definisikan oleh (Hemari dan Lint 2016) adalah sebuah aktivitas ekonomi peer to peer , buntut memperoleh, menyediakan, berbagi akses ke barang dan jasa yang di fasilitasi oleh platform online berbasis aplikasi sebagai sebuah keruangan digital. Di dalam Praktiknya dan konsep kerjanya gojek menjadi representasi bisnis transportasi umum yang berkonsep ruang kerja digital menggunakan sebuah aplikasi untuk pengoprasiannya.

Dari hasil temuan tersebut dapat dipahami bahwa praktik ruang kerja digital yang dilakukan oleh driver gojek perempuan di produksi secara flexibel sesuai dengan manajemen waktu mereka masing – masing . Seperti mereka berangkat ke pangkalan lalu mulai menghidupkan aplikasi menunggu orderan, mendapatkan orderan lalu melayani customer itu merupakan sebuah produksi ruang kerja digital yang diproduksi oleh driver gojek perempuan.

Dari ketiga narasumber ini mereka mempunyai manajemen waktu masing masing dalam memulai bekerja istirahat dan selesai bekerja. Tak hanya tentang profesi mereka sebagai driver ojol perempuan. Para narasumber dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan yang mayoritas adalah kaum laki-laki, itu merupakan sebuah hasil

produksi dari ruang kerja digital. Ditambah dengan adanya unsur komunikasi para narasumber dengan para driver ojol laki-laki, interaksi mereka dengan para driver laki-laki, hal-hal yang mereka lakukan saat sedang berada di pangkalan. Dan praktik kinerja mereka sebagai driver ojek online saat melayani beberapa jenis layanan yang dipesan oleh customer.

Kemudian terciptalah sebuah ruang baru yaitu ruang sosial, ruang sosial adalah ruang yang diciptakan oleh para narasumber saat berinteraksi dengan sesama driver baik driver perempuan maupun driver laki-laki, serta customer yang mereka temui. Mereka mampu memosisikan sebagai makhluk sosial dengan rasa simpati dan empati pada setiap orang yang mereka temui di dalam lingkungan pekerjaan maupun di luar lingkungan pekerjaan mereka.

Kemudian menurut Rosalinia dan Wibowo 2018 ruang sosial atau produk sosial memiliki implikasi awal yaitu bahwa ruang alami (fisik) menghilang. Ruang sosial merupakan sebuah titik umum yang tercipta dari proses berkomunikasi dan interaksi dengan makhluk lain secara langsung maupun tidak langsung. Selain bekerja sebagai driver gojek, ketiga narasumber juga mempunyai peran yang sangat penting di lingkungan terdekat mereka masing masing sebagai ibu rumah tangga.

Kemudian beberapa narasumber juga masih memiliki pekerjaan lain yang mereka rintis bersamaan, saat mereka sudah berprofesi sebagai driver ojek online perempuan. Peran sebagai ibu rumah tangga adalah peran yang wajib mereka lakukan setiap harinya. Sebelum mereka beroperasi sebagai driver ojek online karena profesi mereka ini bisa dilakukan dimana saja, kapan saja secara flexibel.

Ketiga narasumber tersebut juga mampu menjalankan peran mereka masing masing dengan baik tanpa harus mengganggu salah satu kewajiban atau pekerjaan mereka yang lain. Yang mereka rintis saat mereka sudah resmi berprofesi sebagai driver ojek online itu semua mereka peroleh saat mereka sudah bekerja menjadi driver ojek online. Tak menjadi masalah ketika para narasumber memutuskan untuk keluar dari pekerjaan lamanya. Mayoritas para narasumber dulu bekerja sebagai karyawan swasta

dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh tempat mereka bekerja. Seperti aturan berpakaian, gaya bahasa atau komunikasi dan suasana lingkungan saat mereka bekerja.

Jika dibandingkan dengan profesi mereka yang dulu dengan profesi mereka yang sekarang sebagai driver ojek online perempuan. Para narasumber lebih memilih pekerjaan mereka yang sekarang sebagai driver ojek online, karena menurut mereka terbantu sekali dengan meningkatnya angka perekonomian mereka.

Profesi driver ojol ini mampu membantu para narasumber mengerti bagaimana pentingnya peran mereka sebagai perempuan dan profesi driver ojol ini sangat berarti bagi para narasumber. Menurut mereka banyak hal-hal baru yang mereka dapatkan dari profesi mereka sekarang ini sebagai driver ojek online perempuan.

Seperti halnya gaya berpakaian yang santai saat beroperasi sebagai driver, istilah istilah bahasa atau komunikasi di dalam dunia per driveran, lingkungan serta suasana pekerjaan yang santai, yang terakhir bertambahnya relasi dan bertemu dengan orang-orang baru. Dari beberapa hal yang narasumber peroleh dari profesinya sebagai driver ojol tersebut kemudian merujuk pada harapan-harapan baik mereka untuk kedepannya kepada perusahaan dan rekan-rekan sesama driver ojol perempuan melalui riset ini

Riset ini mempunyai hal yang menarik dan Riset ini berbeda dengan riset yang lain walaupun sama-sama mengangkat tema yang mirip tentang driver ojol, perempuan dan Gojek. Para narasumber pada riset ini mempunyai pekerjaan sampingan di luar pekerjaan pokok mereka sebagai driver Gojek online. Mereka mampu mengaplikasikan pekerjaan mereka di luar pekerjaan pokok mereka sebagai driver gojek online dengan tujuan utama menambah penghasilan dan di sisi lain mereka mendapatkan personal branding yang positif. Di dalam dua lingkungan pekerjaan yang sangat berbeda sekali Perusahaan Gojek juga memberikan respon dan apresiasi yang positif kepada para narasumber.

Para narasumber juga mampu membuktikan pada semua orang terutama orang-orang yang berada di lingkungan sekitar mereka seperti keluarga dan rekan-rekan driver laki-laki bahwasanya mereka sebagai kaum perempuan juga bisa menjalankan pekerjaan laki-laki dan tetap eksis di bidang pekerjaan sebagai driver ojek online sampai saat ini. Kurangnya riset yang meneliti tentang driver ojol pada sudut pandang ruang yang dikaitkan dengan teknologi digital menjadi batasan dari riset ini, namun riset-riset lain dapat menjadi acuan dalam riset ini dari sudut pandang studi lain.

Meskipun riset mengenai driver ojol perempuan dalam studi ilmu sosiologi menjadi batasan dalam riset ini, namun terdapat satu riset yang menarik untuk dibandingkan yaitu tentang riset mengenai eksistensi driver ojol wanita sebagai bentuk persamaan gender Arafah dan Alam 2019 ,menyimpulkan dalam riset nya. Ketimpangan antara kaum pria dan wanita di dalam pekerjaan sebagai driver karena pada umumnya pekerjaan ini mayoritas dilakukan oleh laki laki dan perempuan hanya menjadi kaum minoritas pada pekerjaan ini.

Perempuan hanya dianggap bisa mengurus rumah tangga saja, namun kenyataannya berbanding terbalik dengan temuan yang ada para narasumber mampu menjalani profesi mereka sebagai driver ojek online dengan baik dan mampu beradaptasi pada lingkungan yang sebagian besar adalah kaum laki-laki ini. Melalui Beberapa aspek seperti cara kerja sebagai driver ojek online, gaya berpakaian , gaya komunikasi saat berada di pangkalan, suasana dan lingkungan pekerjaan.

Kemudian mereka juga membuktikan melalui eksistensi mereka dengan tetap aktif di dan bertahan pada profesinya sebagai driver ojek online yang pada umumnya merupakan pekerjaan kaum laki laki .Kemudian para narasumber juga mampu menjalani beberapa peran dan pekerjaan lainnya bersamaan dengan profesi mereka sekarang sebagai driver ojek online. Mereka berperan aktif di dalam dua lingkungan pekerjaan yang sangat jauh berbeda. Para narasumber bisa mengaplikasikan pekerjaan sampingan mereka ke dalam pekerjaan pokok mereka sebagai driver tanpa adanya sebuah hambatan

Para narasumber mendapatkan personal branding dari pekerjaan sampingan mereka dan pekerjaan pokok mereka, hal hal positif yang mereka lakukan mendefinisikan kaum perempuan tak hanya mengurus rumah tangga saja, hanya kaum fiminisme saja nyatanya mereka bisa berperan aktif di berbagai bidang terutama di dalam bidang pekerjaan yang sebagian besar di lakukan oleh laki laki.

Hal menarik yang dilakukan oleh para narasumber pastinya mewakili perasaan seluruh driver gojek perempuan dan kaum kaum perempuan di luar sana. Karena di jaman ruang kerja digital terutama di dalam pekerjaan driver ojol mereka bisa bekerja sesuai dengan porsi driver laki laki. Dari beberapa pengalaman narasumber tersebut menjadikan point plus bagi riset dan membedakan dengan riset yang lainnya.

Merujuk pada pendapat Durand (1975). Bahwa Partisipasi Wanita tidak hanya di satu sektor saja. Namun sangat bervariasi di negara negara berkembang dan sangat berpengaruh untuk konvergensi menuju indikator negara negara maju melalui beberapa sektor perempuan mempunyai peran nyata terutama di bidang transportasi.

Sedangkan riset lainnya juga masih ada yang membahas tentang ketimpangan gender driver gojek online seperti riset yang dituliskan oleh Larasati 2021 . Ketimpangan Gender Terhadap Driver Ojol Perempuan (Studi Kasus Komunitas Grab Queen Di Kota Malang) inti dari riset ini adalah grab queen sebuah nama komunitas ojek online PT Grab di dalam komunitas grab ini terdapat Laki-laki dan perempuan kebanyakan didominasi oleh laki-laki perempuan hanya beberapa orang saja namun peran perempuan memang sangat nyata ketika pangkalan kotor yang membersihkan adalah driver perempuan dari hal tersebut terjadilah ketimpangan driver laki-laki menjadi seenaknya saja ketika berada di pangkalan

Berbanding terbalik dengan narasumber yang berada di Yogyakarta karena mereka bisa saling menghargai satu dengan yang lainnya mereka juga bisa bekerja secara berdampingan tanpa ada masalah. Para narasumber juga mampu membawa diri mereka sendiri beradaptasi pada lingkungan pangkalanya masing masing. Melalui cara kerja mereka sebagai driver ojek online, cara mereka berpakaian, pembawaan komunikasi dan interaksi para narasumber yang dengan para driver laki laki saat berada di pangkalan, gaya kerja atau suasana lingkungan yang santai.

Salah satu hal yang menarik dari satu narasumber mereka mereka merupakan pasangan suami istri yang sama sama bekerja sebagai sesama driver gojek. Narasumber tersebut berada di dalam satu pangkalan dan komunitas. Hal tersebut menjadikan privilege tersendiri bagi narasumber tersebut untuk beradaptasi di lingkungan pekerjaan yang pada umumnya dilakukan oleh kaum laki-laki ini.

Lunardi (1983) gerakan emansipasi wanita telah menunjukkan kepada kita adanya pilihan, telah menunjukkan cakrawala pada semua orang. Peran perempuan di masa sekarang sangatlah nyata peran tersebut mampu membuka pemikiran kaum pria bahwasanya kaum perempuan juga mempunyai hak yang sama tanpa adanya perbedaan sedikit pun

Para narasumber memberikan identitas diri mereka sendiri melalui branding diri yang mereka ciptakan melalui beberapa peran nyata mereka ketika menjalankan pekerjaan mereka sebagai driver Gojek online tanpa mereka sadari bahwa apa yang mereka lakukan dengan mengaplikasikan pekerjaan pokok mereka dengan pekerjaan sampingan dan beberapa hal unik menjadikan para narasumber

Beralih ke riset selanjutnya Mahattawo (2020) membahas bagaimana proses produksi ruang pangkalan ojol dan timbul pemaknaan di sebuah pangkalan. Riset ini membahas tentang penelitian ini tentang produksi ruang sebagai tempat pangkalan ojol serta . Bagaimana timbulnya pemikiran di sebuah pangkalan. Riset ini juga memiliki faktor penghambat atau keterbatasan penelitian seperti pemilik lahan pangkalan dan pengemudi ojek konvensional penelitian ini menggunakan teori komunikasi geografi

Riset ini menjadi pendukung riset yang sedang berjalan namun sedikit berbeda di dalam konsepnya riset ini lebih banyak menekankan pada produksi ruang pangkalan yang diproduksi oleh driver gojek. Sedangkan riset yang sedang berjalan adalah bagaimana driver ojol perempuan dalam memproduksi ruang kerja digital. walaupun berbeda riset pemaknaan pangkalan oleh driver ojol yang dibahas oleh peneliti sebelumnya bisa menjadi bahan acuan untuk menambah teori tentang ruang

Para narasumber juga mampu memproduksi ruang kerja digital saat mereka sudah bekerja menjadi driver ojek online dan melalui perangkat atau aplikasi driver yang mereka miliki sebagai sarana bekerja. Sedangkan riset tentang ruang digital pun jarang ditemui namun ada beberapa pengantar seperti menurut Arsyanti, Dela, 2018 riset ini berasal dari program studi manajemen yang berasal di dalam penelitiannya membahas perkembangan layanan transportasi di era digital (Studi kasus tentang Gojek di Banjarmasin) penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan perkembangan gojek di kota Banjarmasin. Gojek adalah hasil dari gabungan antara ojek konvensional dan aplikasi karena dampak era digitalisasi riset ini.

Juga mendukung riset yang sedang berjalan namun, jika dibandingkan dengan narasumber yang sudah ditemui. Dapat disimpulkan bahwa gojek tidak hanya gabungan dari gojek konvensional dan sebatas aplikasi saja melainkan sebuah aplikasi yang di dalamnya berisi beberapa layanan yang dijadikan satu dalam sebuah sistem aplikasi dan dijalankan oleh para driver ojek online khususnya para driver perempuan.

Dalam sistem kerja berbasis aplikasi digital ini terciptalah sebuah ruang kerja digital yang digunakan sebagai fasilitas utama oleh para narasumber untuk bekerja menjalankan profesi mereka sebagai driver ojek online. Ruang kerja digital di produksi oleh para narasumber secara flexibel sesuai dengan manajemen waktu mereka masing masing saat beroperasi sebagai driver ojek online kemudian ruang kerja digital ini menciptakan sebuah ruang baru untuk para narasumber yaitu ruang sosial

Ruang sosial ini tidak bisa dihindari karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. Para narasumber di tuntut untuk membawa diri mereka beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan kaum laki laki yang dilihat dari beberapa aspek seperti cara mereka bekerja sebagai driver, gaya berpakaian, interaksi dan komunikasi mereka pada driver laki-laki saat berada di pangkalan. Mereka melakukan hal tersebut karena tuntutan profesi mereka sebagai driver ojek online perempuan.

Lefebvre (1991) Berpendapat bahwa ruang sosial, ialah kombinasi dari hubungan sosial, struktur, praktik, sistem sosial, dan institusi. Manusia menghasilkan relasi sosial yang mengikat dan terstruktur dalam ruang sosial. Sehingga dapat di petik penjelasan bahwa para driver gojek perempuan menggambarkan lingkungan pekerjaan mereka yang menggunakan perangkat digital sebagai sarana utama serta lingkungan pekerjaan yang didominasi oleh laki-laki mereka menggambarkan lingkungan pekerjaan mereka nyaman santai dan Saling menghormati antara driver perempuan maupun laki laki

Riset yang membahas tentang ruang dan digitalisme mungkin jarang diangkat oleh peneliti peneliti sebelumnya namun ada salah satu riset yang menarik tentang ruang dan digitalisme seperti riset Dhona dan Mahattawo,2021. Pangkalan Gojek: Ruang Produk Kapitalisme Digital Riset ini membahas bagaimana pangkalan gojek menjadi sebuah hasil produk kapitalisme digital yang dibentuk oleh para driver gojek dimana pangkalan sebagai tempat mereka bekerja menunggu orderan dari sebuah aplikasi digital.

Riset ini menjadi salah satu sumber acuan bagi riset yang sedang berjalan jika dibandingkan dengan riset saat ini hanya berbeda pada objeknya penelitiannya saja. Karena pada riset yang sedang berjalan lebih spesifik membahas bagaimana perempuan dalam sebuah ruang kerja digital, dan bagaimana hasil dari produksi ruang kerja digital yang dihasilkan oleh driver gojek perempuan

Meskipun ruang, digitalisme dan perempuan menjadi hal yang baru dan belum banyak diangkat oleh peneliti sebelumnya riset lain yang ditulis oleh Adawiah, Aziah, 2018. Tentang mengenai Riset tentang transportasi online di Indonesia yang membahas PT Gojek bagaimana bersaing di era inovasi Disruptif dikarenakan perkembangan transportasi saat ini semakin pesat. Seiring bertambahnya jumlah kendaraan transportasi diharapkan kemajuan teknologi dan informasi di mampu membantu mengurangi kemacetan ternyata .PT Gojek bisa memberi solusi untuk masyarakat dengan sebuah layanan transportasi berbasis aplikasi yang digabungkan dengan transportasi konvensional.

Lalu menurut Shrivastava (2017), digitalisasi adalah mengubah interaksi, komunikasi, fungsi, dan model bisnis menjadi lebih digital. Digitalisasi bertujuan mengurangi pengeluaran biaya dengan melakukan pengoptimalan proses internal kemudian menurut Ritter dan Pedersen (2020), digitalisasi adalah meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital.

Para narasumber mempresentasikan ruang dan digitalisme sebagai sebuah tempat di yang di buat menjadi sebuah aplikasi menjadi alat pokok mereka melakukan pekerjaan mereka setiap harinya. Para Narasumber menyadari ruang kerja digital merubah identitas mereka sebagai seorang perempuan sebagaimana mestinya mereka hanya di rumah atau bekerja di kantor bukan di jalan dan menunggu sebuah orderran , menurut merek tidak menjadi sebuah masalah

Setelah terjun dan menjalani profesi mereka selama kurang lebih diatas 2 tahun para narasumber menyadari mereka mendapatkan sebuah branding diri yang baru lewat pekerjaan pokok mereka yang sekarang driver ojek online di tamnbah dengan pekerjaan sampingan mereka yang masih mereka jalani selama bekerja menjadi driver gojek online para narasumber yang peneliti temui ini memiliki etos kerja yang sangat tinggi sehingga mereka menganggap peran mereka setara dengan kaum laki laki.

Terakhir menurut Riset Adawiyah,Azizah, 2021. Riset ini membahas bagaimann perusahaan bisa bersaing di era inovasi digital dengan mengemas sebuah transportasi konvensional ke dalam aplikasi digital. Jika di bandingkan dengan peneltian yang sedang berjalan mempunyai perbedaan yang sangat spesifk namun bisa menjadi pendukung bagi riset yang sedang berjalan ini. Karena perusahaan gojek mengemas aplikasi gojek dalam bentuk digital di dalam sebuah perangkat portable yaitu handphone kemudian disebut sebagai ruang kerja digital oleh para narasumber. Untuk lebih spesifik riset ini membahas Kaum perempuan bekerja pada ruang kerja digital yang disediakan oleh PT Gojek indonesia. Dari beberapa pembahasan ini kita dapat menemukan beberapa point dan kesimpulan

BAB IV

PENUTUP

A Kesimpulan

Kembali pada pertanyaan penelitian yang mempertanyakan bagaimana ruang kerja digital di produksi oleh driver ojol perempuan, bagaimana driver ojol perempuan dalam melakukan praktik kerja pada ruang kerja digital dan yang terakhir bagaimana imaji visi para driver ojol perempuan terhadap ruang kerja digital.

Setelah melewati proses wawancara dan observasi dapat dipetik dari riset ini bawaanya ruang kerja digital menjadi sarana utama bagi para driver ojek online perempuan untuk bekerja mereka di fasilitasi sebuah aplikasi driver yang di didalamnya terdapat beberapa layanan untuk melayani customer. Di sisi lain ruang kerja digital di produksi oleh para driver ojek online perempuan secara flexibel sesuai dengan manajemen mereka masing masing bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja kemudian mereka juga bisa menjalankan beberapa pekerjaan dan kewajiban mereka yang lainnya di luar profesi mereka sebagai driver ojek online

Menjawab pertanyaan penelitian yang mempertanyakan bagaimana para driver ojol perempuan dalam melakukan praktik kerja pada ruang kerja digital. Peneliti menyimpulkan secara garis besar bahwasanya praktik kerja driver ojol perempuan di mulai dari aplikasi yang masih off kemudian mulai di aktifkan dengan memencet tombol on. Setelah itu para driver bekerja sesuai dengan pesanan yang dipesan oleh customer. Praktik kerja yang dilakukan oleh para driver ojol perempuan juga menghasilkan sebuah ruang baru. Ruang sosial ini di produksi oleh para driver ojol perempuan menggunakan beberapa unsur praktik kerja yang dilakukan oleh para driver ojol perempuan saat beroperasi menggunakan ruang kerja digital. Ruang ini tidak bisa dihindari oleh para Driver ojol perempuan karena akan terbentuk secara otomatis melalui interaksi dan komunikasi mereka dengan customer atau sebaliknya saat para driver ojol perempuan bertemu dengan rekan rekan driver laki laki. Ruang Digital dan ruang sosial memberikan manfaat bagi para driver ojol perempuan baik secara ekonomi atau relasi. Kemudian dari pertanyaan dan temuan yang terakhir yaitu imaji visi driver ojol perempuan terhadap ruang kerja digital. Peneliti menyimpulkan bahwasanya para narasumber mampu membawa diri mereka dengan baik terhadap profesi mereka sebagai driver ojek online

pada ruang kerja digital karena pada umumnya profesi driver ini dilakukan oleh para laki laki namun para narasumber mampu membuktikan dengan mereka bisa beradaptasi dengan menyesuaikan lewat gaya berpakaian, cara mereka berkomunikasi dengan menggunakan bahasa istilah di dunia per driveran, dan suasana pekerjaan yang santai.

Selanjut nya harapan harapan baik terhadap profesi mereka sebagai driver, rekan rekan driver perempuan dan perusahaan agar kedepannya semakin maju dan lebih baik. Lewat profesi mereka sebagai driver ini para narasumber mampu membuktikan kepada semua orang terutama orang di lingkungan sekitar mereka bahwa mereka bisa menjalani pekerjaan kaum laki laki dengan tetap aktif sampai saat ini menjalani profesi sebagai driver ojek online perempuan.

b. Keterbatasan Penelitian

Riset ini menggunakan teori komunikasi geografi yang belum terlalu banyak referensi penelitian dan juga kurangnya penelitian yang membahas tentang driver ojol perempuan pada ruang digital. Yang kedua susah nya mencari informan karena sekarang jumlah driver ojek online perempuan semakin sedikit dan jarang ditemui. Yang ketiga adalah penyesuaian waktu dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh narasumber dengan peneliti sehingga harus waktu yang pas.

C Keterbatasan Penelitian

Sebaik nya riset selanjutnya melibatkan narasumber yang lebih banyak agar riset selanjutnya tidak berpaku pada satu atau beberapa narasumber saja, yang kedua untuk peneliti selanjutnya agar lebih tegas dalam memilih waktu penelitian supaya penelitian berjalan dengan cepat. Yang terakhir semoga bisa menjadi sumber rujukan untuk riset selanjutn.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Anderson, 2018. *Geographies Of Digital Culture*. California : SAGE.

Budiawan, 2023. *Kapitalisme Digital Dan Ekonomi Berbagi*. Jakarta : PT Kanisius.

Fathan, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi dan Etnometodologi Untuk Penelitian Ilmu Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Fakih, 2022. *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Bandung : Alfa Beta

Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. California: SAGE.

Kholifah, S., Dan Sayadnya W, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Berbagi Pengalaman dari lapangan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Lefebvre, Henri. (1991) *The Production of Space*. Oxford UK & Cambridge: Blackwell

Meij, 2009. *Ruang Sosial Baru Perempuan Tionghoa : Sebuah Kajian Pasca Kolonial*. Indonesia : Pustaka Obor Indonesia.

Mudzakir, 2022. *Feminisme Kritis Dalam Pemikiran Nancy Fraser* . Indonesia : Gramedia Pustaka Utama.

Rosalini, Wibowo, Amanah, dkk. 2018. *Komunikasi Geografi Komunikasi*. Yogyakarta : Komunikasi Universitas Islam Indonesia.

Jurnal

- Adawiyah, P, R, Azizah, A., 2018. Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek). *Universitas BSI Bandung*
- Arofah, S., Alam, Y., 2019. Eksistensi Driver Ojol Wanita Sebagai Kesetaraan Gender. *Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang*
- Ashanty, D., Farida, L., 2018. Perkembangan layanan Transportasi Masyarakat di Era Digital (Study Khusus Tentang Ojek Online Di Banjarmasin). *Politeknik Banjarmasin.*
- Dhona, H., R., Mahattawo, G., 2021. Pangkalan Gojek: Ruang Produk Kapitalisme Digital.
- Dhona, H. R. (2018). Komunikasi Geografi. *Jurnal Komunikasi Volume 13, Nomor 1, Oktober 2018* , 1 - 12
- Fakhriyah, 2020. Pengaruh Layanan Transportasi Online (Gojek) Terhadap perluasan lapangan kerja di Kota Cimahi. *IKIP Siliwangi Kabupaten Cimahi Jawa Barat*
- Nilamsari, A., 2014 .Pemahaman Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)*
- Setiawan, A., 2017. Produksi Ruang Sosial Sebagai Konsep Pengembangan Ruang perkotaan (Kajian Teori batas Ruang Henry Lefebvre). *January 2017. Haluan Sastra Budaya. 33 (1) : 11. Universitas Negeri Sebelas Maret*
- Tumimbang, A., Suwu, M., Tumiwa, B., 2020. Kajian Gender Tentang Pengemudi Go - jek Wanita Di Kota Manado. *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Makasar Universita Hasanudin Makasar*

Skripsi

- Kemuning, S., D., 2021. Konstruksi Ruang Konser Digital Liveness Konser Online K-pop dalam Pemaknaan Kontekstual. *Universitas islam Indonesia.*
- Mahattawo, G., 2020. Produksi Ruang Pangkalan Ojek Online Dan Timbulnya Pemaknaan Dalam Pangkalan (Studi Kasus pada Komunitas Gojek Blimbingsari) *Universitas Islam Indonesia.*
- .

